

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, LITERASI KEUANGAN DAN
SELF-CONTROL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z
(Studi Pada Pengguna *E-Wallet* di Bandar Lampung)**

(Skripsi)

Oleh

**MEISYA NADILA
NPM 2016051039**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, LITERASI KEUANGAN, DAN *SELF-CONTROL* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z (Studi Pada Pengguna *E-Wallet* di Bandar Lampung)

Oleh

Meisya Nadila

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial technology*, literasi keuangan dan *self-control* terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data primer. Populasi yang digunakan adalah generasi Z di Bandar Lampung dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 100 responden yang menjadi sampel penelitian ini. Karakteristik responden yang digunakan adalah Generasi Z dengan berusia 17-27 tahun dan menggunakan layanan *fintech e-wallet*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan dihitung dengan IBM SPSS 26. Penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut: *financial technology* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. *Self-control* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Secara simultan, *financial technology*, literasi keuangan, dan *self-control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z.

Kata Kunci : Perilaku Keuangan, *Financial Technology*. Literasi Keuangan, *Self-Control*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL TECHNOLOGY, FINANCIAL LITERACY, AND SELF-CONTROL ON THE FINANCIAL BEHAVIOR OF GENERATION Z (Study on E-Wallet Users in Bandar Lampung)

By

Meisya Nadila

This study aims to determine the effect of financial technology, financial literacy and self-control on Generation Z's financial behavior. The data used in this study are quantitative data sourced from primary data. The population used is generation Z in Bandar Lampung with a sampling technique using purposive sampling and obtained 100 respondents who became the sample of this study. The characteristics of respondents used are Generation Z who are 17-27 years old and use fintech e-wallet services. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis and calculated with IBM SPSS 26. This study shows the following results: financial technology partially has a significant effect on Generation Z's financial behavior. Financial literacy partially has an insignificant effect on Generation Z's financial behavior. Self-control partially has a significant effect on Generation Z's financial behavior. Simultaneously, financial technology, financial literacy, and self-control have a significant effect on the financial behavior of Generation Z.

Keywords : Financial Behavior, Financial Technology. Financial Literacy, Self-Control

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, LITERASI KEUANGAN, DAN
SELF-CONTROL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z
(Studi Pada Pengguna *E-Wallet* di Bandar Lampung)**

SKRIPSI

Oleh

MEISYA NADILA

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA ILMU ADMINISTRASI BISNIS**

Pada

**Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lampung**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi : **PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*,
LITERASI KEUANGAN, DAN *SELF-CONTROL* TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN GENERASI Z (Studi Pada
Pengguna *E-Wallet* di Bandar Lampung)**

Nama Mahasiswa : **Meisya Nadila**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2016051039**

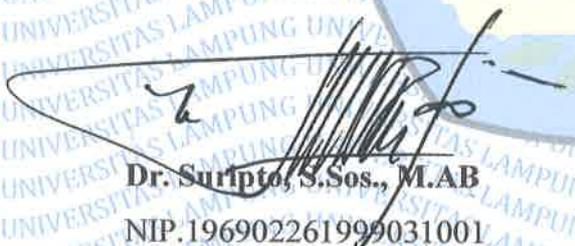
Program Studi : **Ilmu Administrasi Bisnis**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



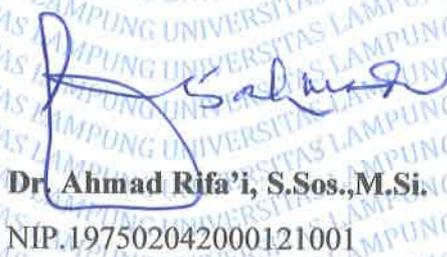
Menyetujui

1. **Komisi Pembimbing**


Dr. Suripto, S.Sos., M.AB
NIP.196902261999031001


Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.AB
NIP. 198001172003121002

2. **Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis**


Dr. Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si
NIP.197502042000121001

MENGESAHKAN

1. **Tim Penguji**

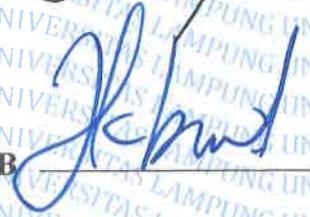
Ketua

: Dr. Suripto, S.Sos., M.A.B



Sekretaris

: Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B



Anggota

: Damayanti, S.A.N., M.A.B.



2. **Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Dra. Ida Nurhaida, M.Si

NIP.19610807 198703 2 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 04 Juli 2024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 04 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Meisya Nadila

NPM 2016051039

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Meisya Nadila lahir di Bandar Lampung, pada 26 Mei 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Asmadi dan Almh. Ibu Ma'rifah. Penulis memiliki satu saudara laki-laki bernama Arif Maulana dan dua saudari Perempuan bernama Yuliana Fatmawati dan Kamila Khairunnisa.

Latar belakang pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Palapa pada tahun 2008-2014. Lalu melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 9 Bandar Lampung pada tahun 2014-2017, dan SMK Negeri 3 Bandar Lampung pada tahun 2017-2020. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa Strata Satu (S1), Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif menjadi pengurus anggota dalam Himpunan Jurusan (HMJ) Ilmu Administrasi Bisnis. Penulis telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 40 (empat puluh) hari di Desa Hanakau, Kec. Sukau, Kab. Lampung Barat, Prov. Lampung sebagai bentuk pengabdian masyarakat. Selanjutnya, penulis juga telah melaksanakan Magang Mandiri di PT Bank Rakyat Indonesia Unit Antasari Bandar Lampung selama 6 (enam) bulan pada bulan Februari hingga Agustus 2023.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Perempuan itu adalah tiang, tiang tidak harus cantik tapi tiang harus kuat”

(Ustadzah Halimah Alaydrus)

“Long story short, I survived”

(Taylor Swift)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, dan inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sebuah karya ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orangtuaku, Bapak Asmadi dan Almh. Ibu Ma'rifah

Orang tua yang luar biasa, terima kasih sudah merawat, membesarkan, dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran, kasih sayang dan pengorbanan. Terima kasih karena kalian telah rela melakukan apapun demi kebaikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Terima kasih atas doa-doa yang selalu dipanjatkan serta nasihat-nasihat yang selalu kalian berikan sehingga penulis bisa kuat dan bertahan sampai saat ini.

Kakak dan adikku,

Terima kasih telah bersedia mendengarkan keluh kesah dan selalu mendukung atas apapun keputusan yang dipilih. Terima kasih atas dukungan moral dan material yang telah kalian berikan selama ini. Terima kasih karena selalu memberikan semangat dan kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan.

Keluarga besar dan sahabat-sahabat tercinta.

Dosen pembimbing dan penguji yang sangat berjasa.

Almamater tercinta

Universitas Lampung

SANWACANA

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saat ini penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar kita, Nabi Muhammad Shalallahu ‘alayhi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabat, semoga kelak kita semua mendapatkan syafa’at beliau di Yaumul Akhir. Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan *Self-Control* Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi Pada Pengguna *E-Wallet* di Bandar Lampung)** disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis di Universitas Lampung. Selesaiannya penulisan skripsi ini adalah berkat arahan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Dedy Hermawan, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Arif Sugiono, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Robi Cahyadi K., S.IP., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Ahmad Rifa’i, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan, arahan, masukan, saran dan kritik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih bapak, semoga bapak selalu sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

6. Ibu Damayanti, S.A.N., M.A.B., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung dan selaku Dosen Penguji Utama yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis, serta selalu memberikan masukan yang sangat baik agar skripsi penulis dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih bu, semoga ibu selalu sehat dan selalu dalam lindungan Allah.
7. Bapak Dr. Suripto, S.Sos., M.AB., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih telah membimbing penulis dengan sabar, selalu memberikan arahan, masukan, nasihat, saran, motivasi kepada penulis dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan. Menjadi salah satu anak dari bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu penulis syukuri. Terima kasih bapak, semoga bapak selalu sehat, selalu dalam lindungan Allah dan semoga Allah membalas kebaikan-kebaikan bapak.
8. Bapak Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.AB., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan sabar, selalu memberikan arahan, saran, masukan, motivasi, dan dukungan yang tiada henti kepada penulis agar dapat segera menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Menjadi salah satu anak dari bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu penulis syukuri. Terima kasih bapak, semoga jerih payahmu terbalaskan, dan selalu dilimpahkan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah.
9. Seluruh dosen dan karyawan jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan banyak bantuan dan arahan semasa perkuliahan dan dalam proses pengerjaan skripsi.
10. Seluruh staff dan karyawan jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang telah banyak membantu untuk kelancaran penyelesaian skripsi penulis.
11. Pintu Surgaku, Almh. Ibu Ma'rifah. Seorang ibu yang luar biasa sangat hebat yang sudah melahirkan, membesarkan, dan mendidik penulis sampai dengan sembilas belas tahun dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan. Terima kasih karena semasa hidup engkau selalu berjuang dan rela melakukan apapun

demikian kebahagiaan anak-anakmu. Terima kasih atas doa-doa yang telah engkau panjatkan serta nasihat-nasihat yang telah engkau berikan yang selalu menjadi pengingat penulis untuk selalu menjadi perempuan yang kuat, sabar, dan ikhlas. Terima kasih sudah mengantarkan penulis sampai berada di tempat ini walaupun pada akhirnya penulis harus berjalan tertatih sendiri tanpa kau temani lagi.

12. Ayahanda tercinta, Bapak Asmadi. Seseorang yang darahnya mengalir dalam tubuh penulis dan telah sabar membesarkan putrinya serta selalu memberikan doa-doa yang terbaik. Terima kasih sudah berjuang dan bekerja keras untuk keluarga hingga akhirnya penulis bisa tumbuh dewasa dan berada di posisi saat ini. Terima kasih karena telah kuat dan sabar dalam menjaga dan mendidik anak-anaknya sebagai orang tua tunggal selama beberapa tahun ini. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan sampai nanti penulis dapat membuat bapak bangga serta dapat membalas semua jasa dan segala hal yang telah diberikan walaupun tidak akan pernah setimpal.
13. Adikku, Kamila Khairunnisa. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih karena selalu bersedia mendengarkan keluh kesah dan cerita-cerita penulis setiap harinya. Terima kasih karena selalu memenami penulis dalam keadaan apapun, memberikan semangat, dan menghibur penulis di saat sedih. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adikku, karena kamu adalah salah satu alasan penulis untuk tetap terus bertahan di dunia ini.
14. Kakak dan Tete, Arif Maulana dan Yuliana Fatmawati. Terima kasih telah membantu memenuhi kebutuhan penulis selama ini serta memberikan motivasi, kasih sayang, dukungan kepada penulis.
15. Bibiku, Teh Giyah. Terima kasih karena selalu bersedia membantu, memberikan arahan, mendengarkan keluh kesah dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
16. Keponakanku, Arzanka Rayyan Qaddafa. Terima kasih atas kelucuan-kelucuan yang selalu membuat penulis senang sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.

17. Keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan doa kepada penulis. Mustahil penulis mampu melewati semua permasalahan yang penulis alami selama ini tanpa doa, ridho, dan dukungan dari keluarga.
18. Teman-teman perkuliahanku, Anisa, Dwi, Else, Kalista, Puja, Ulan, dan Yunita. Terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu, dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terima kasih karena telah menjadi teman-teman yang saling membantu, dan selalu melakukan hal-hal yang positif. Memiliki teman-teman terbaik seperti kalian menjadi salah satu hal yang saya syukuri. Semoga kita semua tetap bisa berteman sampai kapanpun!.
19. *Sister from another parents*, Mutiara Natalia. Terima kasih karena selalu berusaha ada dalam setiap kondisi dan terima kasih karena tidak pernah bosan mendengarkan keluh-kesah dan cerita penulis selama ini.
20. Teman-teman putih biruku, Irsan, Nurul, Putri, dan Dhea. Terima kasih atas dukungan kalian selama ini, terima kasih karena selalu kebersamai, menghabiskan waktu, menghibur, dan memberikan semangat kepada penulis dari masa putih biru sampai saat ini.
21. Seluruh teman Abinila 2020 yang telah kebersamai masa perkuliahan penulis.
22. Dan terakhir kepada diri saya sendiri, Meisya Nadila. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab dan berusaha keras untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih sudah mampu mengatur waktu, tenaga, dan pikiran dengan baik serta mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah meski sesulit apapun proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih selalu berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik, dan selalu bertahan sampai titik ini. Walau sering kali merasa putus asa atas apa yang di usahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terlepas dari banyaknya hambatan untuk menuju masa depan, semoga pundak kecilmu selalu dikuatkan oleh Allah, terus lah berdoa dan percaya “kalau dikabulkan berarti baik, kalau tidak dikabulkan berarti ada yang lebih baik”.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata “sempurna”. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca khususnya peneliti selanjutnya.

Bandar Lampung, 04 Juli 2024

Penulis

Meisya Nadila

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR RUMUS	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	10
2.2 Perilaku Keuangan.....	12
2.2.1 Pengertian Perilaku Keuangan.....	12
2.2.2 Indikator Perilaku Keuangan	13
2.3 <i>Financial Technology</i>	13
2.3.1 Pengertian <i>Financial Technology</i>	13
2.3.2 Jenis-jenis <i>Financial Technology</i>	14
2.3.3 Peran <i>Financial Technology</i>	15
2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan <i>Financial Technology</i>	16
2.3.5 Indikator <i>Financial Technology</i>	17
2.4 E-Wallet.....	19
2.4.1 Pengertian <i>E-Wallet</i>	19
2.4.2 Macam-macam <i>E-Wallet</i>	19
2.4.3 Kelebihan dan kekurangan <i>E-Wallet</i>	20
2.5 Literasi Keuangan.....	21
2.5.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	21
2.5.2 Tingkat Literasi Keuangan.....	22
2.5.3 Indikator Literasi Keuangan	23
2.6 <i>Self-Control</i>	24
2.6.1 Pengertian <i>Self-Control</i>	24
2.6.2 Indikator <i>Self-Control</i>	24
2.7 Penelitian Terdahulu	26
2.8 Kerangka Pemikiran	30

2.8.1	Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z.....	30
2.8.2	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z.....	31
2.8.3	Pengaruh <i>Self-Control</i> terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z.	31
2.8.4	Pengaruh <i>Financial Technology</i> , Literasi Keuangan, dan <i>Self- Control</i> terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z.....	32
2.9	Hipotesis Penelitian	33
III.	METODE PENELITIAN.....	36
3.1	Jenis Penelitian	36
3.2	Populasi dan Sampel.....	36
3.2.1	Populasi.....	36
3.2.2	Sampel	36
3.3	Teknik Pengumpulan Data	38
3.3.1	Data Primer	38
3.4	Variabel Penelitian	38
3.5	Teknik Analisis Data	43
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	43
3.5.2	Uji Instrumen	43
3.5.3	Analisis Regresi Linear Berganda	48
3.5.4	Uji Asumsi Klasik.....	49
3.5.5	Pengujian Hipotesis	50
3.5.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	53
4.2	Hasil Penelitian.....	53
4.2.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.2.2	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	62
4.2.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	64
4.2.4	Hasil Uji Hipotesis.....	67
4.2.5	Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	69
4.3	Pembahasan	70
4.3.2	Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z.....	70
4.3.3	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z.....	72
4.3.4	Pengaruh <i>Self-Control</i> Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z	74
4.3.5	Pengaruh <i>Financial Technology</i> , Literasi Keuangan, dan <i>Self- Control</i> Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z	75
V.	SIMPULAN DAN SARAN	78
5.1	Simpulan.....	78
5.2	Saran	78

DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Komposisi Penduduk di Indonesia berdasarkan Generasi	2
2.1 Penelitian Terdahulu	26
3.1 Skala Likert	38
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	39
3.3 Hasil Uji Validitas <i>Financial Technology</i>	44
3.4 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan	45
3.5 Hasil Uji Validitas <i>Self-Control</i>	45
3.6 Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan	46
3.7 Hasil Uji Reliabilitas	47
3.8 Kriteria Penilaian Koefisien Determinasi (R^2).....	52
4.1 Hasil Pendistribusian Kuesioner	54
4.2 Data Deskripsi Jenis Kelamin Responden	54
4.3 Data Deskripsi Usia Responden.....	55
4.4 Data Deskripsi Tingkat Pendidikan Responden.....	55
4.5 Data Deskripsi Pekerjaan Responden	56
4.6 Data Deskripsi Sumber Pendapatan Responden	56
4.7 Data Deskripsi Jumlah Pendapatan Responden	56
4.8 Data Deskripsi Jenis <i>Fintech E-Wallet</i> yang digunakan Responden	57
4.9 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel X_1 <i>Financial Technology</i>	58
4.10 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel X_2 Literasi Keuangan ...	59
4.11 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel X_3 <i>Self-Control</i>	60
4.12 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Y Perilaku Keuangan...	61
4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	63
4.14 Hasil Uji Normalitas	64
4.15 Hasil Uji Multikolonieritas	65
4.16 Hasil Uji Autokorelasi.....	66
4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
4.18 Hasil Uji Parsial (t).....	68
4.19 Hasil Uji Simultan (F).....	69
4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Perilaku dalam pengelolaan keuangan Generasi Z	2
1.2 Jenis <i>Fintech</i> yang Sering Digunakan Masyarakat Indonesia.....	3
1.3 Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan	5
2.1 Penggambaran grafis dari <i>Theory of Planned Behavior</i>	10
2.2 Model Hipotesis	35

DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
3.1 Chocran	37
3.2 Uji Validitas	44
3.3 Alpha Cronbach (Uji Reliabilitas)	47
3.4 Regresi Linear Berganda.....	48
3.5 Uji t	50
3.6 Uji F	51
3.7 Koefisien Determinasi.....	52

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan pada perkembangan teknologi dalam berbagai aspek, mulai dari kehidupan sosial hingga perekonomian (Prajanto & Dian Pratiwi, 2019). Salah satu perkembangan ekonomi pada era revolusi industri 4.0 dapat terlihat dari banyaknya penggunaan teknologi terhadap produk jasa dan keuangan yang kehadirannya memiliki dampak yang besar terhadap perilaku keuangan masyarakat (N. R. Sari & Listiadi, 2021). Munculnya perilaku keuangan merupakan dampak dari besarnya keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan esensial berdasarkan dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Agustine & Widjaja, 2021).

Theory of Planned Behavior (TPB) berasumsi bahwa individu akan bertindak secara sadar dan akan menyaring informasi yang ada disekitar terlebih dahulu kemudian melakukan pertimbangan sebelum akhirnya memutuskan sebuah perilaku (Ganes et al., 2023). Kecenderungan berpikir jangka pendek yang identik dengan pembelian impulsif seringkali membuat seseorang dengan pendapatan yang cukup masih mengalami permasalahan keuangan karena gagal dalam mengelola pendapatan yang dimiliki (Dewanti et al., 2023). Permasalahan keuangan tidak akan terjadi apabila individu memiliki kemampuan untuk memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan (Idris et al., 2023).

Perilaku keuangan dapat dikatakan baik apabila seseorang dapat menunjukkan perencanaan pengelolaan keuangan dengan bijak dan teratur (Cahyani & Rochmawati, 2021). Perilaku keuangan yang baik dapat membuat seseorang mencapai tujuan keuangan jangka panjang seperti asuransi maupun investasi yang berdampak kepada kesejahteraan finansial di masa depan. Selain memberikan dampak terhadap kepentingan individu, perilaku keuangan yang baik juga dapat

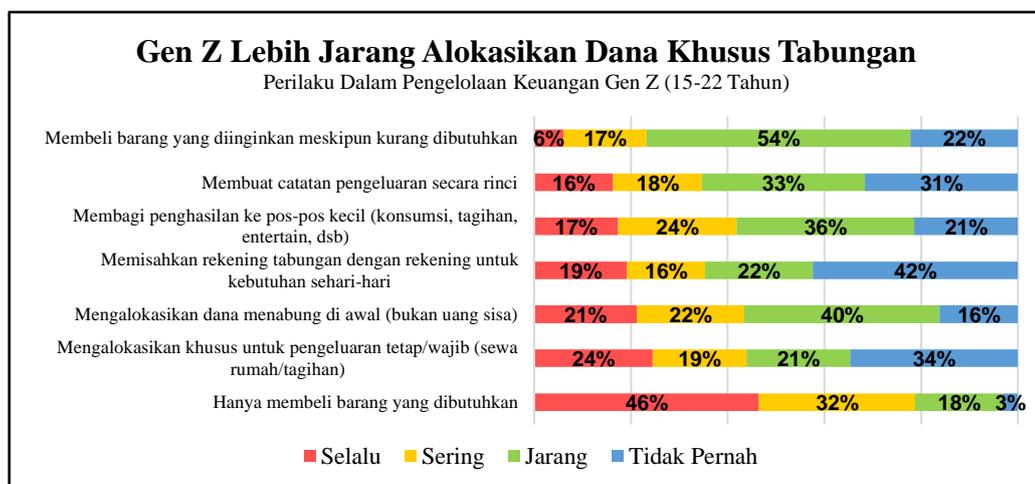
memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional dengan mengurangi risiko krisis keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Dewanti et al., 2023).

Tabel 1.1 Komposisi Penduduk di Indonesia berdasarkan Generasi

Generasi	Tahun Lahir	Perkiraan Usia	Persentase
Pre-Boomer	sebelum tahun 1945	79 + tahun	1,87%
Baby Boomer	1946 - 1964	60 - 78 tahun	11,56%
Gen X	1965 - 1980	44 - 59 tahun	21,88%
Milenial	1981 - 1996	28 - 43 tahun	25,87 %
Gen Z	1997 - 2012	12 - 27 tahun	27,94%
Post Gen Z	2013 dst	0 - 11 tahun	10,88%

Sumber : Badan Pusat Statistik (Data Diolah, 2024)

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa oleh Generasi Z atau generasi yang lahir pada tahun 1997-2012 cukup mendominasi jumlah penduduk Indonesia dengan proporsi sebanyak 27,94% dari total penduduk Indonesia sebanyak 270,2 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2021).



Sumber : Katadata Insight Center (2021)

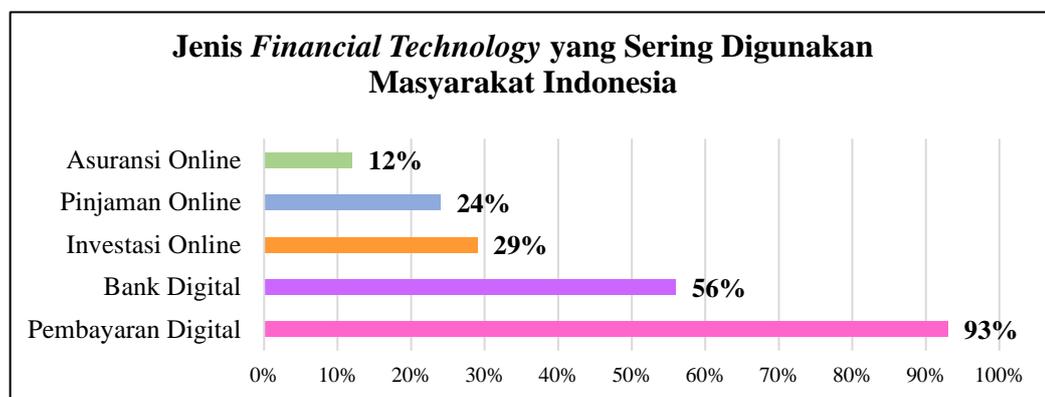
Gambar 1.1 Perilaku dalam pengelolaan keuangan Generasi Z

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Katadata Indonesia (2021) mengungkapkan bahwa kualitas perilaku keuangan Generasi Z di Indonesia terus menurun. Hal tersebut dapat terlihat pada gambar 1.1 yang menunjukkan bahwa 40% Generasi Z jarang mengalokasikan dana khusus tabungan sejak awal. Generasi Z juga lebih memprioritaskan membeli barang yang dibutuhkan dibanding

mengalokasi pengeluaran tetap atau wajib yang dimilikinya. Sebagai generasi usia produktif yang diharapkan dapat berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi maupun meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Dasra Viana et al., 2021), perilaku keuangan Generasi Z cukup menjadi isu yang perlu diperhatikan pada saat ini.

Perkembangan teknologi saat ini memberikan dampak perubahan terhadap kebiasaan masyarakat dalam menggunakan uang. *Financial technology* atau *fintech* merupakan salah satu dampak teknologi terhadap perilaku keuangan (Putri et al., 2023). *Fintech* mengacu pada penggunaan teknologi untuk menyediakan layanan keuangan yang memberikan solusi kepada pelanggan. Sektor ini menarik sebagian besar pemegang kunci dalam revolusi layanan jasa keuangan seperti bank, regulator, dan pelanggan (Abu Daqar et al., 2020).

Menurut survei yang dilakukan oleh DataIndonesia.id (2023) menjelaskan bahwa saat ini telah banyak masyarakat Indonesia yang mengetahui dan menggunakan beragam layanan dari *fintech* untuk melakukan berbagai aktivitas keuangannya sehari-hari.



Sumber : DataIndonesia.id (2023)

Gambar 1.2 Jenis *Fintech* yang Sering Digunakan Masyarakat Indonesia

Berdasarkan data statistika pada gambar 1.2 menunjukkan bahwa saat ini pembayaran digital menjadi jenis *fintech* yang paling sering dipakai oleh masyarakat Indonesia dengan persentase sebesar 93% dan mengungguli jenis layanan *fintech* lain seperti bank digital, investasi online, pinjaman online, dan asuransi online (DataIndonesia.id, 2023). Menjamurnya layanan *fintech* di

Indonesia membuktikan adanya transisi masyarakat dari sistem keuangan tradisional menjadi sistem keuangan dengan kemajuan teknologi (Safitri, 2022).

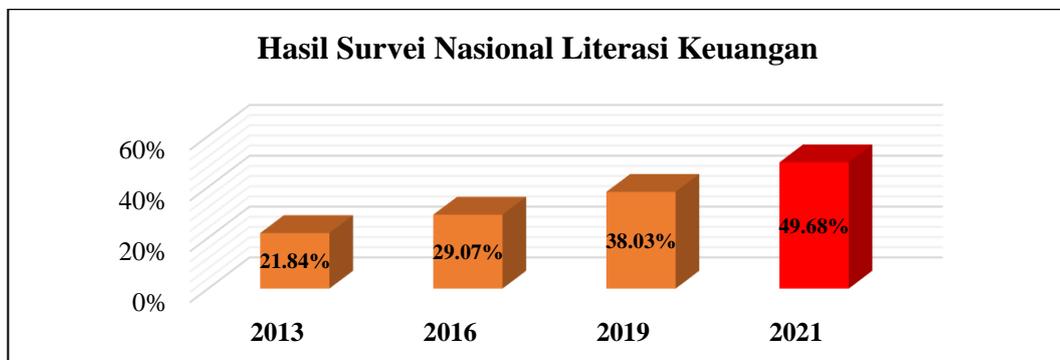
Berdasarkan riset “*Consistency That Leads : E-Wallet Industry Outlook 2023*” yang dilakukan oleh InsightAsia dalam momentum bulan *Fintech* Nasional (2022) mengungkapkan bahwa dompet digital atau biasa dikenal dengan *e-wallet* saat ini semakin menjadi metode pembayaran yang paling dipilih masyarakat digital Indonesia dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya seperti pembayaran tunai dan transfer bank. Dalam riset tersebut menunjukkan bahwa fungsi dari penggunaan *e-wallet* saat ini semakin meningkat dari hanya sekedar pembayaran menjadi berkembang ke pengelolaan seperti adanya fitur transfer uang, penyediaan riwayat transaksi, serta fitur bayar belakangan atau *paylater* (CNBC Indonesia, 2022).

Bank Indonesia Perwakilan Lampung juga mengatakan bahwa pengguna sistem transaksi elektronik di Provinsi Lampung pada bulan Januari - Juni 2023 tumbuh sebesar 45,61% atau bila dikonversi diperkirakan sebanyak 217.061 pengguna. Sedangkan, untuk volume transaksi periode Januari - Juni 2023 jumlahnya mencapai 4,81 juta transaksi (Antara Lampung, 2023). Dengan meningkatnya pengguna dan volume transaksi dengan adanya kemudahan dalam melakukan pembayaran secara online yang ditimbulkan karena adanya *fintech* kemungkinan besar akan mempengaruhi pola perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya, karena pembayaran akan berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen dan pola konsumsi (See-To & Ngai, 2019).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuringtyas & Kartini (2023) dan Dwi et al., (2023) yang menjelaskan bahwa *fintech* mempunyai suatu pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa jika suatu layanan *fintech* baik, maka perilaku keuangan juga akan meningkat. Karena penggunaan produk dari layanan *fintech* saat ini lebih mempermudah layanan dalam bertransaksi, pengumpulan dana atau menabung, berinvestasi secara online serta memudahkan seseorang dalam melakukan pembayaran kewajiban rutinnya.

Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningtias & Widiastuti (2020) yang memperoleh hasil bahwa tidak adanya pengaruh positif antara *fintech* dengan perilaku keuangan. Kemudahan yang didapatkan seseorang dalam melakukan transaksi dan pengelolaan keuangan karena adanya layanan *fintech* tidak membuat seseorang dapat mengelola keuangannya dengan bijak (Ganes et al., 2023). Justru dengan adanya kemudahan dalam bertransaksi dapat menyebabkan seseorang menjadi lebih konsumtif (Fiika et al., 2022).

Di satu sisi perkembangan *fintech* memberi kemudahan kepada seseorang dalam bertransaksi, di satu sisi lain juga dampak negatif yang diberikan oleh layanan *fintech* membutuhkan pengimbangan melalui peningkatan literasi dari keuangan (Fiika et al., 2022). Seseorang dari aspek kehidupan manapun harus memiliki kapasitas dan kesiapan yang baik untuk mengelola tabungan dan pengeluaran pribadi, bijak dalam berinvestasi dan bertanggung jawab dalam penggunaan layanan kredit dengan tujuan dan keadaan masing-masing (Chong et al., 2021). Literasi keuangan dinilai dapat memberikan kontribusi terhadap perilaku keuangan yang baik, karena pengetahuan dan kemampuan tersebut dapat membantu dalam pengambilan keputusan (Nuryana & Rahmawati, 2020).



Sumber : ojk.co.id (2022)

Gambar 1.3 Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013 – 2022 mencatat bahwa terdapat peningkatan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia. Terlihat pada gambar 1.3 bahwa terdapat hasil sebesar 49,68% pada tahun 2022, lebih tinggi daripada tahun 2019 yang hanya memperoleh hasil sebesar 38,03%. Meski terus memperoleh peningkatan, indeks literasi

keuangan di Indonesia saat ini masih tergolong rendah karena memiliki indeks dibawah 60% (ojk.co.id, 2022).

Berdasarkan studi yang dilakukan Wahyuni et al., (2023) dan Sri (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan keuangan seseorang maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya (Hendri et al., 2022). Akan tetapi, tingginya pengetahuan mengenai literasi keuangan juga belum tentu dapat membuat seseorang memiliki perilaku keuangan yang baik (N. R. Sari & Listiadi, 2021). Hasil penelitian tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustika et al., (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Selain dari *financial technology* dan literasi keuangan, *self-control* juga menjadi salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh pada perilaku keuangan. Maraknya fenomena perilaku konsumtif dan perkembangan teknologi saat ini cukup membuat seseorang kesulitan dalam mengelola keuangan pribadinya (Sumiarni, 2019). *Self-control* atau pengendalian diri merupakan suatu kemampuan yang dimiliki individu dalam mengontrol perilaku keuangannya (Asisi & Purwanto, 2020). Kurangnya pengendalian diri seseorang akan menyebabkan perilaku keuangan yang buruk (Hashmi et al., 2021).

Peran pengendalian diri memegang tanggung jawab yang penting terhadap keputusan seseorang dalam proses pembelian barang. Pengendalian diri dapat memandu dan mengklasifikasikan seseorang dalam menggunakan uangnya (Yolanda & Taufiqurrahman, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Vika & Yogi Riyantama Isjoni (2023) dan Ganes et al., (2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *self-control* dan perilaku keuangan seseorang.

Tingkat pengendalian yang tinggi akan mempengaruhi individu dalam mengendalikan keuangannya, individu tersebut akan lebih bijaksana dalam mengambil keputusan terkait dengan perilaku keuangannya. Dengan kata lain, seseorang akan melakukan pertimbangan terlebih dahulu untuk menghindari perilaku keuangan yang menyimpang (Sumiarni, 2019).

Adapun terdapat beberapa peneliti seperti Firlianti et al., (2023) dan Luckyta et al., (2023) yang telah melakukan penelitian mengenai perilaku keuangan pada generasi milenial dan ibu rumah tangga. Namun, pada penelitian tersebut tidak menggunakan variabel literasi keuangan untuk mengukur bagaimana individu melakukan pengelolaan terhadap keuangannya. Penelitian yang dilakukan Masdupi et al., (2019) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan prediktor utama dalam membentuk perilaku keuangan seseorang.

Penelitian yang dilakukan Nuringtyas & Kartini (2023) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan generasi z adalah *financial technology* dan literasi keuangan. Sedangkan faktor psikologis seseorang juga sangat penting untuk mengendalikan diri dan mengelola keuangan sebaik-baiknya dengan membatasi pengeluaran yang tidak terkendali sebelum mengambil keputusan keuangan (Rosa & Listiadi, 2020). Oleh karena itu, peneliti memilih tiga faktor yang diduga dapat memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan yaitu *financial technology*, literasi keuangan, dan *self-control*.

Berdasarkan fenomena, latar belakang permasalahan dan adanya kesenjangan atau perbedaan hasil (*research gap*) dari penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan *Self-Control* terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi Pada Pengguna *E-Wallet* di Bandar Lampung)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan terkait penelitian ini, diantaranya :

1. Apakah *financial technology* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z pengguna *e-wallet* di Bandar Lampung ?
2. Apakah literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z pengguna *e-wallet* di Bandar Lampung ?
3. Apakah *self-control* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z pengguna *e-wallet* di Bandar Lampung ?
4. Apakah *financial technology*, literasi keuangan, dan *self-control* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z pengguna *e-wallet* di Bandar Lampung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan Generasi Z pengguna *e-wallet* di Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan Generasi Z pengguna *e-wallet* di Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh *self-control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan Generasi Z pengguna *e-wallet* di Bandar Lampung.
4. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology*, literasi keuangan, dan *self-control* terhadap perilaku keuangan Generasi Z pengguna *e-wallet* di Bandar Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis yaitu, menambahkan bukti empiris mengenai pengujian *Theory Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa perilaku aktual manusia dalam melakukan suatu tindakan secara langsung dan bersamaan dipengaruhi oleh niat, sikap, dan persepsi kontrol dalam perilaku tersebut. Teori ini diuji dengan melihat pengaruh *financial technology*, literasi keuangan, dan *self-control* terhadap perilaku keuangan.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana penulis dalam mengembangkan diri, sekaligus sebagai media untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari penulis selama perkuliahan.

b) Bagi Pemangku Kepentingan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk para pemangku kepentingan khususnya pemilik perusahaan *fintech* agar adanya perkembangan sistem pembayaran digital nantinya tidak hanya mempermudah konsumen dalam melakukan transaksi namun diharapkan juga dapat memberikan inovasi dalam pengelolaan keuangan konsumen seperti investasi, tabungan, asuransi, dan lain-lain.

c) Bagi Akademisi

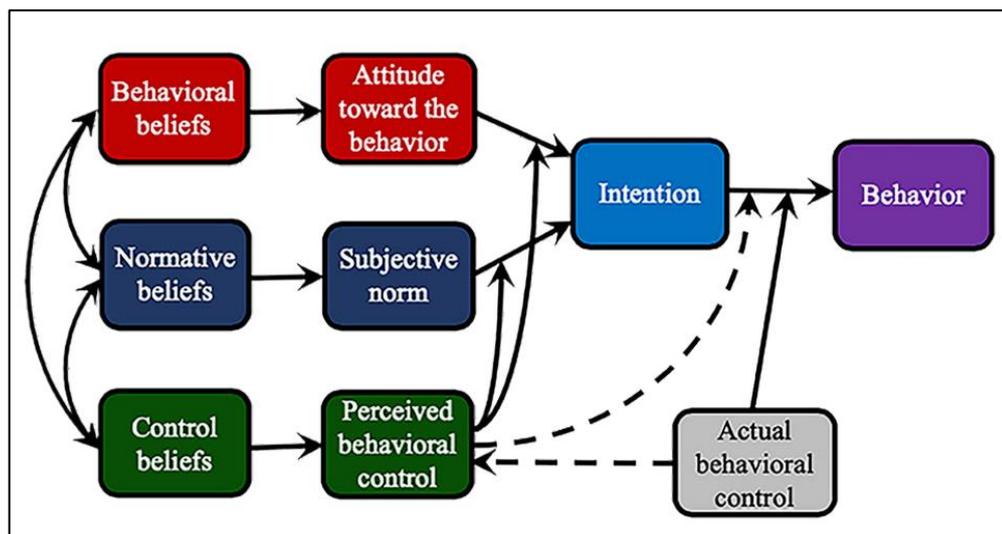
Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan literasi dan perilaku keuangan yang baik. Serta dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TPB telah banyak digunakan untuk meneliti bahwa perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Teori ini mengacu pada perilaku aktual individu dalam melakukan suatu tindakan secara langsung dipengaruhi oleh niat perilakunya, yang secara bersamaan ditentukan pula oleh sikap dan kontrol perilaku persepsian dalam perilaku tersebut (Ajzen, 2019).



Sumber : Ajzen (2019)

Gambar 2.1 Penggambaran grafis dari *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa tindakan manusia diarahkan oleh tiga macam kepercayaan yaitu :

1) Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Toward The Behavioral*)

Sikap ini ditentukan oleh keyakinan yang diperoleh mengenai konsekuensi dari suatu perilaku. Pada teori ini sikap dapat diartikan sebagai sebuah kepercayaan yang memiliki hubungan terhadap dampak baik maupun dampak buruk suatu perilaku (*behavioral belief*) dan bagaimana seseorang dapat melakukan evaluasi terhadap risiko yang akan ditimbulkan dari perilaku tersebut. *Behavioral belief* juga memiliki kaitan terhadap pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki seseorang yang mengarahkan seseorang untuk melakukan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan atau tindakan.

2) Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Norma subjektif mengacu kepada dugaan yang dirasakan seseorang terhadap harapan-harapan dari orang-orang yang ada di dalam kehidupannya tentang bagaimana melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Norma subjektif juga dipengaruhi oleh keyakinan. Namun apabila hubungan antara sikap terhadap perilaku merupakan fungsi keyakinan terhadap suatu perilaku yang akan dilakukan maka norma subjektif adalah fungsi dari keyakinan seseorang yang hadir karena adanya pandangan orang lain yang berhubungan dengannya (*normative belief*).

3) Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*)

Persepsi kontrol perilaku atau keyakinan pribadi yang mendukung seorang individu dalam melakukan sebuah perilaku dibentuk oleh *control beliefs*. *Control beliefs* juga memiliki kaitan dengan persepsi kemudahan dan persepsi manfaat yang akan mendukung individu dalam melakukan sebuah perilaku. Kepercayaan ini dapat diartikan sebagai perasaan yang dialami seseorang mengenai kemudahan atau kesulitan dalam mewujudkan suatu perilaku tertentu yang dipengaruhi oleh kontrol perilaku.

2.2 Perilaku Keuangan

2.2.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki individu maupun kelompok dalam mengatur serangkaian kegiatan dimulai dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian sampai penyimpanan dana keuangan dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan (Zakiah & Lasmanah, 2021).

Menurut Austin (2021) perilaku keuangan merupakan sebuah perilaku melakukan, mengelola, hingga menggunakan keuangan yang dimilikinya untuk mencapai tujuan dari penggunaan keuangan serta untuk menghindari risiko keuangan yang kemungkinan terjadi.

Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola dana keuangannya sehari-hari mulai dari melakukan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, penelitian, hingga pencatatan. Perilaku keuangan juga dapat dipahami sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, menyelaraskan motivasi pribadi, serta tujuan perusahaan. Perilaku keuangan berkaitan dengan efisiensi pengelolaan dana, di mana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan (Arianti, 2020).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat didefinisikan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu proses yang dilakukan individu maupun kelompok untuk mengatur serangkaian kegiatan dalam pengelolaan keuangan secara bijak. Kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya keuangan mulai dari perencanaan, penganalisaan, pengendalian, hingga pengambilan keputusan. Di mana penggunaan dan arus dana harus diarahkan sesuai rencana dengan tujuan memenuhi kebutuhan dan menghindari segala risiko yang kemungkinan terjadi.

2.2.2 Indikator Perilaku Keuangan

Menurut Wulansari (2019) perilaku keuangan seseorang dapat diukur menggunakan beberapa indikator yaitu :

1. Penganggaran

Penganggaran merupakan penyusunan anggaran pengeluaran secara sistematis untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang

2. Tabungan

Tabungan merupakan simpanan yang dimiliki oleh seseorang yang dapat digunakan untuk keperluannya di masa yang akan datang

3. Perilaku Kredit yang Berisiko

Kredit merupakan suatu metode pembayaran yang pada saat proses transaksi biaya yang dikeluarkan akan dipenuhi terlebih dahulu oleh bank penerbit kredit tersebut. Penggunaan kartu kredit akan menimbulkan risiko pada seseorang yang terlalu berlebihan, oleh karena itu sebelum mengambil keputusan untuk menggunakan kartu kredit seseorang harus mampu mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang diperoleh.

4. Pembelian Kompulsif

Pembelian kompulsif mengacu pada suatu kondisi di mana seseorang merasakan hasrat yang besar untuk mendapatkan sesuatu yang ingin dimilikinya dan tidak memiliki kemampuan untuk menahannya.

2.3 *Financial Technology*

2.3.1 Pengertian *Financial Technology*

Menurut Bank Indonesia dalam peraturan BI Nomor 19/12/2017, *financial technology* atau disebut dengan teknologi finansial adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, atau model bisnis baru yang dapat berdampak pada stabilitas moneter dan sistem keuangan, serta efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan dalam sistem pembayaran.

Menurut Abad-Segura et al., (2020) *financial technology* dapat diartikan sebagai kombinasi model bisnis inovatif yang didukung oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi layanan keuangan.

The National Digital Research Center (NDRC) mendefinisikan *financial technology* sebagai inovasi yang memberikan sentuhan modern pada sektor finansial. Adapun transaksi keuangan melalui *fintech* meliputi pembayaran, investasi, peminjaman uang, transfer, rencana keuangan dan pembandingan produk keuangan (Kusuma & Asmoro, 2021).

Menurut Retno Rahadjeng et al., (2021) *financial technology* merupakan salah satu bentuk kombinasi layanan keuangan dan teknologi yang mengubah cara model bisnis tradisional menjadi model bisnis yang sederhana, di mana sebelumnya proses transaksi harus dilakukan secara langsung dan tunai namun dengan adanya perkembangan teknologi hal tersebut dapat dinegosiasikan secara mudah dan cepat bahkan tidak mengenal jarak dan waktu.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat didefinisikan bahwa *financial technology* merupakan perkembangan baru pada industri jasa keuangan yang berupa konsep dengan mengadaptasi perpaduan perkembangan teknologi dan sektor keuangan yang di dalamnya terdapat inovasi yang menghadirkan berbagai macam jenis transaksi keuangan dengan harapan proses transaksi menjadi lebih efektif, efisien, aman dan modern.

2.3.2 Jenis-jenis *Financial Technology*

Otoritas Jasa Keuangan (2018) mengklasifikasikan beberapa jenis *fintech* yang berkembang di Indonesia sebagai berikut :

1. *Crowdfunding*

Crowdfunding atau penggalangan dana merupakan salah satu model *fintech* yang dapat digunakan masyarakat untuk menggalang dana atau berdonasi kepada orang-orang yang membutuhkan melalui program sosial.

2. *Microfinancing*

Microfinancing adalah salah satu layanan *financial technology* yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat kalangan menengah kebawah untuk membantu kehidupan dan keuangan dengan menyediakan layanan penyaluran dana modal usaha secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan. Adanya

layanan *microfinancing* diharapkan dapat menjembatani permasalahan masyarakat dalam membantu dan mengembangkan usaha atau mata pencahariannya.

3. P2P Lending Service

P2P *lending service* atau lebih dikenal sebagai jenis *fintech* peminjaman uang merupakan layanan yang digunakan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan akses peminjaman uang yang lebih mudah dibandingkan proses yang sering ditemui di bank konvensional.

4. Market Comparison

Jenis *fintech* yang satu ini dapat digunakan untuk melakukan perbandingan segala jenis produk keuangan dari berbagai penyedia jasa keuangan. *Market comparison* juga dapat berfungsi sebagai perencana finansial yang dapat membantu pengguna *fintech* mendapatkan beberapa pilihan investasi untuk kesejahteraan kehidupan di masa depan.

5. Digital Payment System

Digital Payment System atau sistem pembayaran digital merupakan teknologi dalam bidang keuangan yang menyediakan berbagai jenis layanan pembayaran seperti pembelian atau pembayaran pulsa dan pascabayar, kartu kredit, token listrik PLN maupun yang lainnya.

Adanya kehadiran jenis *fintech* ini memberikan kemudahan kepada masyarakat Indonesia, terutama kepada masyarakat yang kesulitan atau tidak memiliki akses ke bank untuk melakukan pembayaran berbagai tagihan atau kewajiban bulannya. Jenis *fintech* satu ini di dominasi oleh produk *e-wallet* atau dompet digital.

2.3.3 Peran *Financial Technology*

Menurut Asmarani (2020) kehadiran *fintech* saat ini secara tidak langsung mampu menggantikan peran lembaga keuangan formal seperti bank, adapun peran *fintech* dalam sistem pembayaran non tunai adalah sebagai berikut :

1. Membantu layanan menabung, peminjaman dana, dan penyertaan modal kepada pihak yang membutuhkan

2. Membantu pelaksanaan investasi yang lebih efisien bagi para pengguna layanan
3. Mengurangi risiko dari sistem pembayaran yang konvensional
4. Menjadi penyedia pasar bagi para pelaku usaha

2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan *Financial Technology*

Menurut artikel yang dipublikasikan Bank Indonesia (2018) keuntungan dari adanya *fintech* dibagi menjadi 3 kategori pengguna yaitu :

1. Bagi konsumen, manfaat yang diberikan *fintech* adalah :
 - a. Mendapat layanan yang lebih baik
 - b. Pilihan yang lebih beragam
 - c. Harga yang lebih murah
2. Bagi pemain *fintech* (pedagang produk atau jasa), manfaat yang diberikan *fintech* adalah :
 - a. Rantai transaksi yang lebih sederhana
 - b. Menekan biaya operasional dan biaya modal
 - c. Membekukan alur informasi
3. Bagi suatu Negara, manfaat yang diberikan *fintech* adalah :
 - a. Mendorong transmisi kebijakan ekonomi
 - b. Meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat
 - c. Di Indonesia, *fintech* turut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif/SKNI (Bima Aria, 2023)

Selain memiliki kelebihan, *fintech* juga memiliki kekurangan. Menurut Ansori (2019) beberapa kekurangan *fintech* antara lain sebagai berikut :

1. *Fintech* merupakan pihak yang tidak memiliki lisensi untuk melakukan pemindahan dana dan kurang mapan dalam menggunakan modal yang besar untuk menjalankan bisnisnya dibandingkan dengan bank.
2. Beberapa perusahaan *fintech* tidak memiliki kantor fisik dan kurang pengalaman dalam menerapkan proses terkait sistem keamanan dan integritas produk.

2.3.5 Indikator *Financial Technology*

Menurut Mulasiwi & Julialevi (2020) adapun terdapat 3 (tiga) indikator untuk mengukur layanan *fintech* yaitu :

1. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu ukuran keyakinan pengguna suatu teknologi tertentu yang membuktikan dengan menggunakan suatu teknologi dapat memberikan kemudahan yang menunjukkan keleluasaan untuk tidak mengeluarkan usaha yang lebih (Rohila & Yusuf, 2020). Artinya seseorang akan layanan *fintech* hanya jika mereka beranggapan bahwa *fintech* dapat digunakan dengan mudah.

Layanan *fintech* dikatakan memiliki suatu kemudahan dalam penggunaannya apabila memiliki beberapa indikator sebagai berikut :

- a. Interaksi antara pengguna dengan sistem layanan *fintech* jelas dan mudah dimengerti.
- b. Pengguna tidak membutuhkan banyak usaha dalam menggunakan layanan *fintech*.
- c. Sistem layanan *fintech* mudah digunakan dan dioperasikan sesuai dengan apa yang diinginkan penggunanya (Yuliana, 2023).

2. Persepsi Kebermanfaatan (*perceived usefulness*)

Persepsi kebermanfaatan merupakan kepercayaan pengguna suatu teknologi yang dapat menunjukkan bahwa teknologi tersebut dapat bermanfaat dan berguna untuk membantunya. Dapat diartikan bahwa seseorang akan

menggunakan suatu teknologi jika mereka merasa percaya bahwa teknologi tersebut dapat memberikan manfaat kepadanya penggunanya. Begitupun sebaliknya, jika seseorang percaya suatu teknologi tersebut kurang berguna baginya maka dia tidak akan menggunakan teknologi tersebut (Nadia & Ramaditya, 2020).

Layanan *fintech* dapat dikatakan memberikan manfaat bagi penggunanya apabila memiliki beberapa indikator sebagai berikut:

a. Mempermudah dan mempercepat transaksi

Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam menggunakan layanan *fintech* seseorang dapat dengan mudah dan tidak perlu menghabiskan waktu yang cukup lama dalam mengaplikasikan layanan *fintech* dalam proses transaksi maupun kebutuhan keuangan lainnya.

b. Memberikan keuntungan tambahan

Dapat dikatakan bahwa layanan *fintech* bermanfaat apabila layanan tersebut dapat memberikan keuntungan tambahan bagi penggunanya seperti adanya diskon, *cashback*, maupun berbagai macam promo lainnya.

c. Meningkatkan efisiensi

Dalam meningkatkan efisiensi, layanan *fintech* mampu dinilai dapat meningkatkan keefektifitasan pengguna layanan dalam melakukan melakukan berbagai macam pembayaran dan transaksi dimanapun dan kapanpun (Shafira, 2017).

3. Persepsi Risiko (*perceived of risk*)

Persepsi risiko merupakan suatu tingkat kepercayaan pengguna suatu teknologi mengenai dampak ketidakpastian dan potensi kerugian dari penggunaan teknologi tersebut (W. A. Sari et al., 2023). Semakin tinggi tingkat risiko yang didapatkan maka akan semakin rendah tingkat kepercayaan yang dimiliki oleh pengguna suatu teknologi (Rahayu Wulan Ageng, 2022).

Menurut Yuliana (2023) risiko dalam menggunakan layanan *fintech*, dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

- a. Ada risiko tertentu, merupakan risiko yang jelas akan didapat oleh pengguna *fintech*.
- b. Mengalami kerugian, merupakan kerugian yang didapatkan pengguna *fintech* ketika sudah menggunakan aplikasi atau layanan *fintech*.
- c. Pemikiran bahwa berisiko, merupakan pemikiran pengguna *fintech* terhadap suatu risiko yang belum terjadi saat menggunakan layanan *fintech* dalam melakukan transaksi secara online.

2.4 E-Wallet

2.4.1 Pengertian E-Wallet

E-wallet atau dompet digital adalah layanan uang elektronik yang dapat disimpan dalam bentuk digital dan dapat di akses dengan mudah melalui aplikasi/ponsel. *E-wallet* dapat dimanfaatkan untuk melakukan berbagai transaksi seperti melakukan pembelian, pembayaran, dan aktivitas lainnya yang dapat dilakukan secara online (Gea, 2023).

E-wallet merupakan salah satu produk dari sistem keuangan digital yang kehadirannya menawarkan kemudahan, kenyamanan dan kepraktisan. Kemudahan konsumen untuk melakukan transaksi secara online dan nyaman tanpa harus memberikan informasi terkait data keuangan penggunanya, menjadikan layanan ini digemari oleh masyarakat (Umaroh & Nainggolan, 2023).

2.4.2 Macam-macam E-Wallet

Berdasarkan data Bank Indonesia terdapat 38 dompet elektronik (*e-wallet*) yang telah mendapatkan lisensi resmi (Fitriyani et al., 2021). Namun, beberapa jenis *e-wallet* yang populer di Indonesia antara lain yaitu :

1. GoPay

GoPay adalah layanan yang ditawarkan oleh perusahaan induk (Gojek) yang dapat digunakan sebagai metode pembayaran untuk barang dan jasa yang tersedia pada aplikasi Gojek maupun diluar aplikasi Gojek.

2. DANA

DANA merupakan aplikasi *e-wallet* yang menyediakan layanan pembayaran digital yang dapat digunakan untuk berbagai transaksi secara *online* maupun secara *offline*. Aplikasi ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran listrik, sembako, pulsa, tiket bioskop bahkan juga bisa digunakan untuk melakukan transfer uang ke rekening bank

3. OVO

OVO merupakan aplikasi *e-wallet* yang menyediakan layanan pembayaran untuk transaksi *online* dan *offline*. Seluruh *merchant* yang memiliki integrasi dengan OVO memungkinkan masyarakat dapat menggunakan OVO sebagai alat pembayaran. Aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai media transfer uang ke bank maupun ke sesama aplikasi OVO.

4. ShopeePay

ShopeePay adalah layanan uang elektronik yang ditawarkan oleh *platform* belanja *online* Shopee. Selain digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran *online* pada aplikasi Shopee layanan ini juga dapat digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran *offline* di *merchant* yang bekerja sama dengan Shopee. Tak hanya itu layanan ini juga sudah menawarkan fitur bayar nanti (*ShopeePaylater*) dan peminjaman dana (*SPinjam*).

5. LinkAja

Pada awalnya, LinkAja merupakan alat pembayaran seluler yang resmi digunakan oleh beberapa SPBU. Namun saat ini di restoran dan retail lainnya yang menjadi tempat favorit konsumen, LinkAja juga tersedia sebagai alat pembayaran (Harseno, 2021).

2.4.3 Kelebihan dan kekurangan *E-Wallet*

Menurut Safitri (2022) dengan kehadiran layanan sistem pembayaran digital *e-wallet* yang sedang populer saat ini tentu akan memberi dampak positif dan negatif bagi pengguna layanan tersebut.

Kelebihan dan keunggulan yang didapatkan pengguna *e-wallet*, diantaranya :

- a. Mudah, praktis, dan efisien
- b. Banyak promo dan diskon
- c. Lebih aman dan rendah risiko
- d. Terdapat *history* transaksi
- e. Dapat melakukan transaksi saldo di mana saja

Selain terdapat kelebihan, *e-wallet* juga memiliki kekurangan, yaitu :

- a. Layanan terbatas
- b. Terdapat biaya transaksi
- c. Saldo tidak dapat ditarik
- d. Dapat memicu pengeluaran uang yang lebih banyak

2.5 Literasi Keuangan

2.5.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang untuk menghindari terjadinya masalah keuangan. Permasalahan keuangan tidak hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan saja, namun kesulitan keuangan juga dapat timbul karena kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*missmanagement*) seperti penyalahgunaan kredit, dan kurangnya perencanaan keuangan (Selvi, 2018).

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan dan menanggapi tantangan secara kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa ekonomi secara umum (Ulfah et al., 2023).

Menurut Sriani et al., (2022) literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mengelola uang atau dana yang dimilikinya agar dana tersebut dapat dikelola dengan baik untuk pengambilan keputusan yang efektif dan efisien.

Literasi keuangan juga dapat didefinisikan sebagai pengetahuan dan kemampuan seseorang untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola keuangan agar

terhindar dari permasalahan keuangan sehingga memiliki kesejahteraan finansial dalam hidupnya (Rosa & Listiadi, 2020).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat didefinisikan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan seseorang yang mengacu kepada pengelolaan dan perencanaan keuangan yang efektif dan efisien. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan melakukan perencanaan yang matang sebelum mengambil keputusan terkait keuangannya guna menghindari terjadinya masalah keuangan serta tercapainya kesejahteraan finansial.

2.5.2 Tingkat Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (2016) menggolongkan tingkat literasi keuangan dalam 4 (empat) kategori, yaitu :

1. *Well Literate*

Memahami dan meyakini tentang lembaga, produk dan jasa keuangan yang mencakup fitur, manfaat dan risiko, juga hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2. *Sufficient Literate*

Memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga, produk dan jasa keuangan yang mencakup fitur, manfaat dan risiko, juga hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

3. *Less Literature*

Hanya memahami tentang lembaga jasa keuangan, serta produk dan jasa keuangan.

4. *Not Literature*

Tidak memahami dan meyakini tentang lembaga, produk dan jasa keuangan serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan (Suryanto & Rasmini, 2018).

2.5.3 Indikator Literasi Keuangan

Untuk mengetahui pemahaman mengenai keuangan, Yushita (2017) menguraikan beberapa indikator literasi keuangan antara lain sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum tentang keuangan

Pengetahuan umum tentang keuangan merupakan pengetahuan seseorang dalam mengenai terminologi-terminologi keuangan seperti tingkat suku bunga bank, kartu kredit, macam-macam layanan jasa perbankan, asuransi, pasar saham, inflasi, perhitungan-perhitungan, manfaat pajak, mengetahui berbagai sumber pendapatan, dan lain-lain.

2. Tabungan dan Pinjaman

Tabungan dapat diartikan sebagai pendapatan yang disisihkan untuk disimpan dengan tujuan dapat digunakan di masa mendatang. Seseorang bisa belajar mengelola keuangan dengan baik dengan membiasakan diri untuk menabung.

Sedangkan, pinjaman merupakan penyediaan uang dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan baik untuk kebutuhan konsumen maupun kebutuhan mendesak lainnya. Untuk dapat mengelola pinjaman secara bijak seseorang harus memiliki pengetahuan keuangan dengan baik.

3. Asuransi

Asuransi merupakan dana yang dikeluarkan oleh seseorang dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko yang akan terjadi di kemudian hari seperti risiko kematian, maupun risiko terhadap harta benda yang dimilikinya.

4. Investasi

Investasi merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dipilih seseorang untuk mengalihkan dana yang dimiliki dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang dapat dimanfaatkan di masa yang akan datang baik.

2.6 Self-Control

2.6.1 Pengertian Self-Control

Self-control atau pengendalian diri merupakan kemampuan individu dalam mengontrol perilakunya berdasarkan standar tertentu seperti etika, nilai dan aturan di masyarakat dengan tujuan berperilaku positif. Seseorang dapat secara mandiri menciptakan perilaku yang positif, kapasitas pengendalian diri seseorang memerlukan peran yang signifikan dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan untuk membentuk pengendalian diri yang matang (Zulfah, 2021).

Menurut Miskanik (2022) *self-control* adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan perilakunya, baik itu mengendalikan keinginan, menunda kepuasan pribadi, mengatur emosi, mengikuti aturan dan memulai atau menghentikan suatu perilaku tertentu. Lebih lanjut *self-control* diartikan sebagai bentuk kemauan dan kesadaran seseorang untuk mengatur perhatian, emosi, dan perilaku impulsif yang bertentangan dengan tujuan hidup.

Self-control juga dapat diartikan sebagai kemampuan dalam merencanakan, membimbing, mengatur dan mengarahkan pola perilaku yang menimbulkan konsekuensi positif. *Self-control* juga merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan seseorang sepanjang proses kehidupan termasuk dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan terkait perilaku maupun kejadian disekitarnya (Marsela & Supriatna, 2019).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat didefinisikan bahwa *self-control* merupakan suatu kemampuan individu untuk menyusun, menentukan, dan melakukan pengendalian terhadap perilakunya. Kesadaran seseorang dalam mengatur perhatian, emosi secara tidak langsung dapat mempengaruhi etika dan moral serta dapat membawa seseorang ke arah perilaku yang positif.

2.6.2 Indikator Self-Control

Averill (1973) dalam Anisah (2021) beberapa aspek dalam *self-control* diturunkan menjadi indikator-indikator *self-control* diantaranya sebagai berikut :

1. Kemampuan mengontrol perilaku

Kemampuan mengontrol perilaku lebih mengarah terhadap apakah seseorang mampu menggunakan aturan perilaku dengan kemampuannya sendiri, apabila tidak mampu maka individu tersebut akan melibatkan faktor eksternal.

2. Kemampuan mengontrol stimulus

Kemampuan mengontrol stimulus mengacu pada hal untuk mengetahui kapan dan bagaimana stimulus yang tidak diinginkan muncul. Informasi yang diperoleh individu akan dikombinasikan dengan cara menafsirkan, menilai, atau menggabungkan suatu peristiwa dalam satu kerangka kognitif. Seseorang yang memperoleh informasi memiliki kemampuan untuk dapat mengantisipasi peristiwa yang tidak menyenangkan.

3. Kemampuan memperoleh informasi

Kemampuan ini digunakan seseorang untuk melakukan kombinasi informasi yang dilakukan dengan cara menafsirkan, menilai maupun menggabungkan suatu peristiwa dalam satu kerangka kognitif. Seseorang yang memperoleh informasi dapat mengantisipasi peristiwa yang tidak menyenangkan.

4. Kemampuan melakukan penilaian

Penilaian yang dilakukan seseorang adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk menilai dan menafsirkan situasi tertentu dengan melakukan pengamatan dampak-dampak positif secara subjektif.

5. Kemampuan mengambil keputusan

Kemampuan dalam pengambilan keputusan harus berdasarkan pada sesuatu yang diyakini oleh seseorang. Apabila kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan dilakukan dengan baik maka hal tersebut akan menjadi dampak pada kebebasan diri individu dalam menentukan berbagai pilihan dan kemungkinan yang ada.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul (Peneliti, tahun)	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan
1	<i>Fintech in the eyes of Millennials and Generation Z (the financial behavior and fintech perception)</i> (Abu Daqar et al., 2020)	Variabel X : Persepsi <i>Fintech</i> Variabel Y : Perilaku Keuangan Generasi Milenial dan Z	Persepsi kepercayaan dan kemudahan penggunaan <i>fintech</i> berpengaruh terhadap perilaku keuangan Generasi Milenial dan Z	Persamaan : Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai <i>financial technology</i> terhadap perilaku keuangan Generasi Z Perbedaan : Perbedaan pada penelitian ini yaitu terdapat penambahan variabel baru yaitu literasi keuangan dan <i>self-control</i> serta lokasi penelitian
2	<i>Parental Financial Education During Childhood and Financial Behaviors of Emerging Adults</i> (Lebaron et al., 2020)	Variabel X : Pendidikan Keuangan Terbuka Variabel Y : Perilaku Keuangan Orang Awal Dewasa Variabel Z : Gender	1. Pendidikan keuangan terbuka (X) berhubungan positif dengan perilaku keuangan orang awal dewasa 2. Gender tidak Memoderasi hubungan antara pendidikan keuangan dan perilaku keuangan orang dewasa awal	Persamaan : Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai perilaku keuangan Perbedaan : Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada penggunaan variabel <i>financial technology</i> , literasi keuangan dan <i>self-control</i> serta subjek dan lokasi penelitian
3	<i>African Generation Y students' personal financial behavior and knowledge</i> (Deventer, 2020)	Variabel X : Perencanaan Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Keterampilan Keuangan Variabel Y :	1. Perencanaan keuangan, pengetahuan keuangan, dan keterampilan keuangan berhubungan signifikan terhadap perilaku	Persamaan : Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai perilaku keuangan yang dipengaruhi oleh variabel yang merupakan indikator literasi keuangan Perbedaan :

No	Judul (Peneliti, tahun)	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan
		Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Y	pengelolaan keuangan 2. Ditemukan hubungan yang tidak signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan	Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada penggunaan variabel <i>financial technology</i> , dan <i>self- control</i> serta subjek dan lokasi penelitian
4	<i>The Role of Financial Knowledge and Fintech on the Financial Behavior</i> (Puspitaningtias & Widiastuti, 2020)	Variabel X : Demografi Sosial, Pengetahuan Keuangan, <i>Financial Technology</i> Variabel Y : Perilaku Keuangan Mahasiswa	1. Demografi sosial (X_1) dan <i>financial technology</i> (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y) Pengetahuan Keuangan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y)	Persamaan : Persamaan pada penelitian ini adalah untuk menilai perilaku keuangan melalui pengaruh faktor <i>financial technology</i> Perbedaan : Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada variabel literasi keuangan dan <i>self- control</i> serta lokasi penelitian
5	Pengaruh <i>Financial Technology</i> , Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur (Fiika et al., 2022)	Variabel X : <i>Financial Technology</i> , Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Variabel Y : Perilaku Keuangan Generasi Z	1. <i>Financial Technology</i> (X_1) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan (Y) 2. Literasi keuangan (X_2), dan sikap keuangan (X_3) berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan (Y)	Persamaan : Persamaan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh <i>financial technology</i> dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dan subjek penelitian yaitu Generasi Z Perbedaan : Perbedaan pada penelitian ini yaitu terdapat penambahan variabel baru yaitu <i>self-control</i> serta lokasi penelitian
6		Variabel X :		Persamaan :

No	Judul (Peneliti, tahun)	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan
	<p><i>Financial Technology, Financial Literacy, and Financial Management Behavior in Colleges</i> (Juliyanti et al., 2023)(Juliyanti et al., 2023)</p>	<p><i>Financial Technology, Literasi Keuangan</i> Variabel Y : Perilaku Keuangan Mahasiswa</p>	<p>1. <i>Financial technology</i> (X_1) berpengaruh signifikan negatif terhadap perilaku keuangan (Y) 2. Literasi keuangan (X_2) berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan (Y)</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh <i>financial technology</i> dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan Perbedaan : Perbedaan pada penelitian ini yaitu terdapat penambahan variabel baru yaitu <i>self-control</i> serta lokasi penelitian</p>
7	<p><i>Analysis of the Influence of Financial Literature, Lifestyle, Emotional Intelligence, and Financial Technology Development on the Financial Behavior of Yogyakarta's Millenials Generation during the Covid-19 Pandemic</i></p>	<p>Variabel X : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kecerdasan Emosional, <i>Financial Technology</i> Variabel Y : Perilaku Keuangan Generasi Milenial</p>	<p>Literasi keuangan (X_1), gaya hidup (X_2), kecerdasan emosional (X_3), dan perkembangan <i>financial technology</i> (X_4) secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan generasi milenial pada masa pandemi COVID-19</p>	<p>Persamaan : Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan untuk menilai perilaku keuangan Perbedaan : Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada variabel <i>financial technology</i> dan <i>self-control</i> serta subjek dan lokasi penelitian</p>

No	Judul (Peneliti, tahun)	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan
	(Dwi et al., 2023)			
8	<i>The Effect of Financial Literacy and Self-Control on the Financial Behavior of Economic Education Students of FKIP Universitas Riau</i> (Nanda Vika & Yogi Riyantama Isjoni, 2023)	Variabel X : Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Variabel Y : Perilaku Keuangan Mahasiswa	Literasi keuangan (X ₁) dan pengendalian diri (X ₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y)	Persamaan : Persamaan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan <i>self-control</i> terhadap perilaku keuangan Perbedaan : Perbedaan pada penelitian ini yaitu terdapat penambahan variabel baru yaitu <i>financial technology</i> serta lokasi penelitian
9	Pengaruh <i>Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Self-Control, dan Hedonic Style</i> , terhadap <i>Financial Behavior</i> (Ganes et al., 2023)	Variabel X : Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, <i>Financial Technology, Self-Control, Hedonic Style</i> Variabel Y : Perilaku Keuangan Generasi Z	1. Literasi keuangan (X ₁), dan <i>Self-Control</i> (X ₄) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y) 2. Sikap Keuangan (X ₂), <i>Financial Technology</i> (X ₃), dan <i>Hedonic Lifestyle</i> (X ₅) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y)	Persamaan : Persamaan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh <i>financial technology</i> , literasi keuangan dan <i>self-control</i> terhadap perilaku keuangan, dan subjek penelitian yaitu Generasi Z Perbedaan : Perbedaan pada penelitian ini yaitu hanya menggunakan tiga variabel bebas untuk mempengaruhi perilaku keuangan serta lokasi penelitian
10	Pengaruh <i>Fintech Payment, Lifestyle Pattern</i> dan <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Behavior</i> Pada Ibu Rumah	Variabel X : <i>Fintech Payment</i> , Pola Gaya Hidup, Pengetahuan Keuangan Variabel Y : Perilaku Keuangan Ibu	<i>Fintech payment</i> (X ₁), pola gaya hidup (X ₂) dan pengetahuan keuangan (X ₃) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan (Y)	Persamaan : Persamaan pada penelitian ini adalah untuk menilai perilaku keuangan melalui pengaruh faktor <i>financial technology</i> Perbedaan :

No	Judul (Peneliti, tahun)	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan
	Tangga di Perumahan Citra Kebun Mas (Luckyta et al., 2023)	Rumah Tangga		Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada variabel literasi keuangan dan <i>self-control</i> serta subjek dan lokasi penelitian

Sumber : Data Diolah (2023)

2.8 Kerangka Pemikiran

2.8.1 Pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z

Kehadiran inovasi terbaru yaitu *Financial technology* yang mengadaptasi perpaduan perkembangan teknologi dan sektor keuangan sangat membantu Generasi Z dalam memenuhi kebutuhan finansial dengan memberikan kemudahan dalam menggunakan berbagai macam jenis transaksi keuangan seperti pembayaran belanja dan tagihan, tabungan, investasi, peminjaman, maupun lainnya (Kusuma & Asmoro, 2021).

Theory Planned Behavior menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh *control belief*. Kepercayaan ini berkaitan dengan persepsi kemudahan dan persepsi manfaat yang dapat mempengaruhi individu dalam melakukan sebuah perilaku atau tidak (Ajzen, 1991).

Pada penelitian ini, *control belief* terceminkan oleh variabel *financial technology* yang dapat dikaitkan penawaran produk yang menguntungkan dan mudah diakses menumbuhkan rasa kepercayaan Generasi Z pada layanan *financial technology*. Kepercayaan yang timbul karena kemudahan dan kemanfaatan yang diberikan oleh layanan *financial technology* dapat mempengaruhi perilaku Generasi Z dalam melakukan keputusan terkait keuangannya (Juliyanti et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan Nuringtyas & Kartini (2023) menjelaskan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan. Layanan *financial technology* memudahkan seseorang dalam melakukan segala

proses transaksi, investasi online, menabung dan segala pembayaran kewajiban rutin (Dwi et al., 2023).

2.8.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z

Literasi keuangan atau *financial literacy* merupakan pemahaman dan pengetahuan mengenai keuangan, di mana hal tersebut sangat penting dimiliki seorang individu untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangannya. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, Generasi Z dapat terhindar dari masalah keuangan yang kompleks, dapat mengelola uang yang dimilikinya dengan dan memahami hak serta kewajiban mereka dalam suatu kontrak keuangan (Laturette et al., 2021).

Theory Planned Behavior menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh *behaviour belief* atau keyakinan seseorang terhadap suatu pengetahuan dan pemahaman yang akan membentuk sebuah sikap atau perilaku (Ajzen, 1991). *Behavioral belief* dalam penelitian ini dicerminkan kepada variabel literasi keuangan. Literasi keuangan mengharuskan individu memiliki keyakinan diri dalam menggunakan pengetahuan keuangannya untuk membuat keputusan keuangan (Kartawinata & Mubaraq, 2018).

Wahyuni et al., (2023) dan Juliyanti et al., (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku keuangan Generasi Z. Memiliki literasi keuangan yang baik merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi masing-masing individu agar dapat mengatur perilaku keuangannya dengan baik. Pentingnya menerapkan literasi keuangan dalam berbagai aspek keuangan pribadi bukan karena untuk mempersulit dalam penggunaan uang, namun hal tersebut bertujuan untuk dapat mencapai kesejahteraan hidup dengan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya secara tepat (Yushita, 2017).

2.8.3 Pengaruh *Self-Control* terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z

Self-control menjadi faktor psikologi yang penting dalam mengendalikan dan mengelola keuangan sebaik-baiknya dengan menahan pengeluaran yang tidak terkontrol (Nanda Vika & Yogi Riyantama Isjoni, 2023). Perilaku konsumtif dan

pembelian impulsif dapat ditahan apabila individu mempunyai kapasitas untuk menahan keinginan dan mempertimbangkan kondisi yang kemungkinan terjadi (Rosa & Listiadi, 2020).

Theory Planned Behavior menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh *control belief* yang membentuk *perceived behavioral control* atau keyakinan pribadi yang mendukung seorang individu dalam melakukan sebuah perilaku (Ajzen, 1991). Pada penelitian ini, hal tersebut mengacu pada variabel *self-control* yang dapat membentuk suatu keyakinan dan akan mendukung seseorang dalam melakukan perilaku keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Vika & Yogi Riyantama Isjoni (2023) menunjukkan bahwa *self-control* berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Seseorang yang memiliki *self-control* atau pengendalian diri yang baik akan lebih bertanggung jawab sebelum melakukan sebuah perilaku (Ganes et al., 2023).

2.8.4 Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan *Self-Control* terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z

Perkembangan perilaku keuangan di era digital akan terus berlangsung. Tren pembayaran secara online dengan menggunakan layanan *fintech* ini tak dapat dipungkiri akan berpotensi mempengaruhi pola perilaku Generasi Z dalam menggunakan uangnya (Mukti et al., 2022). Untuk dapat memiliki strategi yang tepat, literasi keuangan merupakan sebuah kebutuhan yang penting dan paling mendasar bagi Generasi Z agar terhindar dari permasalahan finansial dan perilaku konsumtif (D. L. Sari, 2022). Selain dengan literasi keuangan, peran diri sendiri pun sangat penting untuk dapat mengatur strategi demi terhindar dari masalah finansial. Kesadaran untuk mengendalikan keinginan, menunda kepuasan pribadi, mengatur emosi, dan mulai mengikuti aturan atau menghentikan perilaku impulsif yang bertentangan dengan tujuan finansial sangat penting dimiliki oleh Generasi Z (Miskanik, 2022).

Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) berasumsi bahwa individu akan bertindak secara sadar dan akan menyaring informasi yang ada disekitar terlebih dahulu kemudian melakukan pertimbangan sebelum akhirnya memutuskan sebuah perilaku (Ganes et al., 2023). Nuringtyas & Kartini (2023) menjelaskan bahwa perilaku keuangan generasi z dapat dipengaruhi oleh *financial technology* dan literasi keuangan. Sedangkan (Rosa & Listiadi, 2020) menjelaskan bahwa faktor psikologis seseorang merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk mengendalikan diri dan mengelola keuangan sebelum mengambil keputusan keuangan

2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau pernyataan yang bersifat sementara tentang hubungan antar variabel. Dikatakan sementara, karena pernyataan yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Agung & Yuesti, 2019). Hipotesis bermanfaat untuk mengarahkan agar hasil dari penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan penjelasan yang telah di paparkan pada kerangka pemikiran sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀₁ : *Financial technology* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z.

H_{a1} : *Financial technology* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z.

H₀₂ : Literasi Keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z.

H_{a2} : Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z.

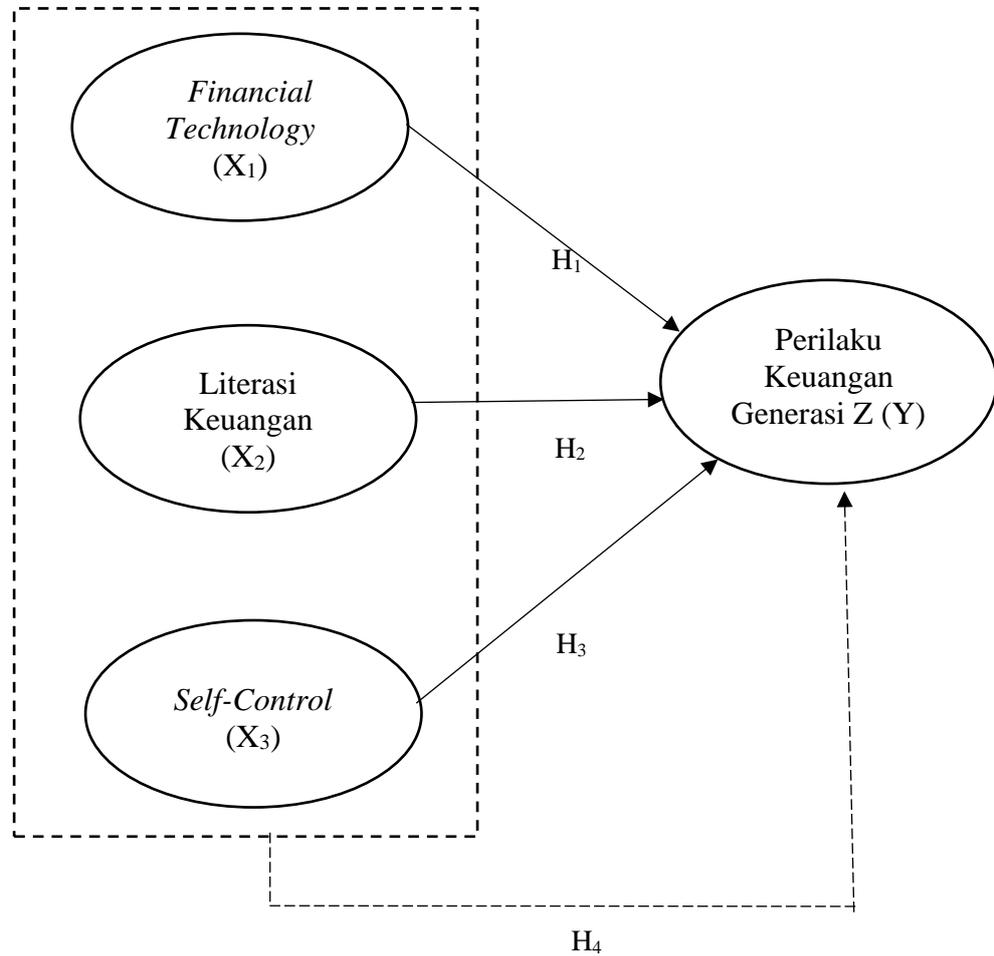
H₀₃ : *Self-control* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z.

Ha3 : *Self-control* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z.

Ho4 : *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan *Self-control* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z.

Ha4 : *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan *Self-control* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z.

Model Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2 Model Hipotesis

Keterangan :

- > = Secara Parsial
 - - - - -> = Secara Simultan

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data numerik (angka) dan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Ahyar et al., 2020). Penelitian eksplanatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat, sehingga dapat diartikan bahwa dalam hal ini ada variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Agung & Yuesti, 2019).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, benda atau hal lainnya yang menjadi tempat akan diperoleh data. Populasi penelitian merupakan keseluruhan subjek penelitian, dapat berupa orang maupun wilayah yang menjadi sumber pengambilan sampel (Abubakar, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Generasi Z terutama mahasiswa yang berdomisili di Bandar Lampung.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel juga dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu dan juga memiliki karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili populasi (Agung & Yuesti, 2019).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu metode penetapan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu (Radjab & Jam'an, 2017). Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Generasi Z yang lahir pada tahun 1997 - 2012
- 2) Generasi Z minimal usia 17 tahun
- 3) Generasi Z yang berdomisili di Bandar Lampung
- 4) Generasi Z yang menggunakan layanan *fintech* berupa *e-wallet* seperti GoPay, DANA, OVO, ShopeePay, LinkAja, atau lainnya.

Dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, maka untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Cochran, William Gemmell (1977) sebagai berikut (Sugiyono, 2019) :

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Rumus 3.1 Chocran

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diperlukan

Z : Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel, yakni 95%
dengan nilai 1,96

p : Peluang benar (50%)

q : Peluang salah (50%)

e : Tingkat kesalahan maksimum yang dapat ditoleransi (10%)

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2} = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,1)^2} = 96,04 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus diatas, maka jumlah sampel minimal yang digunakan penelitian ini adalah 100 responden.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama. Adapun teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer antara lain adalah observasi, wawancara, atau penyebaran kuesioner (Radjab & Jam'an, 2017).

Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh jawaban (Agung & Yuesti, 2019).

Mekanisme penyebaran kuesioner pada penelitian ini dilakukan secara online menggunakan *google form* yang disebar melalui media sosial kepada Generasi Z di Bandar Lampung dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert. Dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2019). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Setuju/selalu/sangat positif	5
2	Setuju/sering/positif	4
3	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
4	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
5	Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber : (Sugiyono, 2019)

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat orang atau objek yang mempunyai variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik

kesimpulannya (Abubakar, 2021). Secara singkat variabel penelitian dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang bisa menjadi objek pengamatan dalam penelitian.

Variabel pada penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu :

1. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis yang akan mempengaruhi variabel terikat (Ahyar et al., 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial technology*, literasi keuangan, dan *self-control*.

2. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh adanya perubahan variabel bebas. Variabel ini menjadi pokok persoalan bagi peneliti, yang selanjutnya akan menjadi objek penelitian (Ahyar et al., 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku keuangan Generasi Z.

Untuk memberikan batasan dalam pengukuran variabel dan memudahkan proses pada penelitian ini, maka variabel pada penelitian ini dapat didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item	Skala
1	<i>Financial Technology</i> (X ₁)	<i>Financial Technology</i> merupakan sebuah inovasi yang memadukan konsep perkembangan teknologi dan keuangan yang bertujuan untuk membuat segala bentuk transaksi menjadi lebih	Persepsi kemudahan	1. Layanan mudah dimengerti 2. Pengguna dapat menggunakan layanan secara mandiri 3. Sistem layanan mudah dioperasikan sesuai dengan keinginan penggunanya	Likert
			Persepsi kebermanfaatan	1. Penggunaan layanan dapat menghemat waktu	

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item	Skala
		mudah, cepat, dan aman.		2. Layanan dapat memberikan keuntungan bagi penggunanya 3. Layanan dapat digunakan untuk membayar kewajiban	
			Persepsi Risiko	1. Layanan <i>fintech</i> dapat menjaga keamanan uang yang disimpan oleh pengguna 2. Layanan dapat memberikan jaminan keamanan bertransaksi 3. Kemampuan layanan dalam melindungi data pengguna	
2	Literasi Keuangan (X ₂)	Literasi keuangan merupakan pengetahuan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh individu yang dapat digunakan sebagai bentuk pertimbangan sebelum mengambil keputusan keuangannya	Pengetahuan umum tentang keuangan Tabungan dan pinjaman Asuransi	1. Mengetahui jenis-jenis suku bunga bank 2. Mengetahui manfaat dari pembayaran pajak 3. Mengetahui penyebab dari inflasi 1. Memahami pentingnya memiliki tabungan 2. Mengetahui syarat-syarat pinjaman 3. Memiliki kemampuan pengambilan keputusan keuangan yang baik 1. Mengetahui relevansi asuransi dengan kesejahteraan keuangan	Likert

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item	Skala
				2. Memahami pentingnya memiliki asuransi	
			Investasi	1. Memiliki pemikiran yang terbuka terkait investasi 2. Memahami manfaat dari investasi	
3	<i>Self-control</i> (X ₃)	<i>Self-control</i> merupakan kemampuan melakukan penyusunan, menentukan keputusan, hingga mengendalikan perilakunya yang bertujuan untuk membawa individu ke arah perilaku yang baik.	Kemampuan mengontrol perilaku	1. Memiliki kemampuan menahan keinginan 2. Memiliki kemampuan untuk memprioritaskan kebutuhan	Likert
			Kemampuan mengontrol stimulus	1. Memiliki kemampuan mengetahui situasi tertentu 2. Memiliki Kemampuan menghindari kondisi yang tidak diinginkan	
			Kemampuan memperoleh informasi	1. Memiliki kemampuan memperoleh informasi yang bermanfaat 2. Memiliki kemampuan memperoleh informasi sebelum melakukan pembelian	
			Kemampuan melakukan penilaian	1. Menyadari bahwa perilaku yang dilakukan tidak menguntungkan 2. Percaya diri terhadap perilaku yang telah dilakukan dengan baik	

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item	Skala
			Kemampuan mengambil keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan mengambil keputusan keuangan sesuai dengan kebutuhan 2. Memiliki kemampuan dalam menyesuaikan rencana dan perilaku 	
4	Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku keuangan merupakan proses yang dilakukan individu dalam mengatur serangkaian kegiatan pengelolaan uang yang di milikinya dengan baik yang bertujuan untuk mengarahkan arah dana sesuai dengan rencana sehingga tercapainya kesejahteraan finansial	Penganggaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami cara membuat anggaran keuangan 2. Membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran secara rinci 3. Membuat batasan pengeluaran 	Likert
	Tabungan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menabung secara rutin 2. Mengalokasikan dana untuk tabungan sejak awal 3. Membedakan antara simpanan uang tabungan dan uang kebutuhan 		
	Perilaku Kredit yang berisiko		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bijak dalam menggunakan kredit 2. Menggunakan layanan kredit jika dibutuhkan 3. Bertanggung jawab pada kewajiban yang dimiliki 		
	Pembelian kompulsif		<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan menyesuaikan pendapatan dan keinginan 		

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item	Skala
				2. Kesulitan menahan keinginan 3. Melakukan berbagai cara untuk mendapatkan apa yang diinginkan	

Sumber : Data Diolah (2023)

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian termasuk dengan alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian dengan tujuan memperoleh sebuah informasi yang mudah dipahami dan menghasilkan solusi dari masalah penelitian (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) yang merupakan sebuah alat analisis data berupa paket program aplikasi komputer yang dapat digunakan untuk menganalisis data statistik.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan salah satu metode statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019).

3.5.2 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana kelayakan dan ketepatan fungsi ukur dalam suatu instrument pengukur. Dengan maksud apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018).

Pengujian dilakukan dengan membuat korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Caranya adalah dengan membandingkan nilai r

hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-k, dimana (n) adalah jumlah sampel penelitian.

Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk melakukan uji validitas:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

Σxy = jumlah perkalian antara variabel x dan y

Σx^2 = jumlah dari kuadrat nilai x

Σy^2 = jumlah dari kuadrat nilai y

$(\Sigma x)^2$ = jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Adapun pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Jika r hitung > r tabel dan nilai tabel positif atau signifikan <0,05 maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung > r tabel dan signifikan > 0,05 maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan IBM SPSS, maka hasil dari uji validitas variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Variabel *Financial Technology* (X₁)

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas *Financial Technology*

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,667	0,3061	Valid
X1.2	0,821		Valid
X1.3	0,699		Valid
X1.4	0,821		Valid

X1.5	0,497		Valid
X1.6	0,588		Valid
X1.7	0,731		Valid
X1.8	0,737		Valid
X1.9	0,661		Valid

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa variabel *financial technology* memiliki kriteria valid untuk semua item pernyataannya, hal ini didasarkan pada syarat kriteria uji validitas yaitu r hitung harus lebih besar dibandingkan dengan r tabel. Pada penelitian r tabel adalah sebesar 0,3061 maka dapat dikatakan bahwa masing-masing pernyataan pada variabel *financial technology* layak dan dapat diandalkan dalam penelitian.

b) Variabel Literasi Keuangan (X₂)

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,726	0,3061	Valid
X2.2	0,652		Valid
X2.3	0,566		Valid
X2.4	0,661		Valid
X2.5	0,768		Valid
X2.6	0,506		Valid
X2.7	0,672		Valid
X2.8	0,697		Valid
X2.9	0,774		Valid
X2.10	0,747		Valid

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3.4 dapat dilihat dari semua item pernyataan pada variabel literasi keuangan memiliki r hitung yang lebih besar daripada r tabel yang berarti hal tersebut sesuai dengan kriteria sehingga dapat dikatakan bahwa masing-masing pernyataan pada variabel ini valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

c) Variabel *Self-Control* (X₃)

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas *Self-Control*

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,867	0,3061	Valid

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.2	0,817	0,3061	Valid
X3.3	0,778		Valid
X3.4	0,683		Valid
X3.5	0,825		Valid
X3.6	0,745		Valid
X3.7	0,625		Valid
X3.8	0,761		Valid
X3.9	0,817		Valid
X3.10	0,778		Valid

Sumber : Data Diolah (2024)

Pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa variabel *self-control* memiliki kriteria valid untuk semua item pernyataannya, didasarkan pada syarat uji validitas yaitu r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat terlihat bahwa r hitung dari semua item pernyataan pada variabel ini lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,3061 yang berarti masing-masing pernyataan pada variabel ini layak digunakan dalam penelitian.

d) Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0.547	0,3061	Valid
Y.2	0.750		Valid
Y.3	0.672		Valid
Y.4	0.556		Valid
Y.5	0.740		Valid
Y.6	0.802		Valid
Y.7	0.770		Valid
Y.8	0.809		Valid
Y.9	0.614		Valid
Y.10	0.523		Valid
Y.11	0.590		Valid
Y.12	0.505		Valid

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diketahui bahwa dari semua item pernyataan variabel perilaku keuangan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan r tabel yaitu 0,3061. Karena telah memenuhi kriteria uji validitas, maka item pernyataan pada variabel ini dapat dikatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan responden dalam menjawab hal yang berkaitan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Ghozali, 2018). Adapun pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70.

Instrumen pada penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Sehingga untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Rumus 3.3 Alpha Cronbach (Uji Reliabilitas)

Keterangan :

- r_{11} = nilai reliabilitas yang dicari
 n = jumlah item pertanyaan yang diuji
 $\sum \sigma_t^2$ = jumlah skor varian tiap-tiap item
 σ^2 = varian total

Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas dari variabel *financial technology*, literasi keuangan, dan *self-control* terhadap perilaku keuangan yang diperoleh dari pengujian menggunakan IBM SPSS :

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Nilai Kritis Reliabel	Keterangan
<i>Financial Technology</i>	0.848	9	0,70	Reliabel
Literasi Keuangan	0.861	10		Reliabel
<i>Self-Control</i>	0.922	10		Reliabel
Perilaku Keuangan	0.880	12		Reliabel

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* pada masing-masing variabel memiliki nilai yang lebih besar dari nilai kritis reliabel yaitu 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada setiap variabel dalam kuesioner ini reliabel sehingga tepat, akurat dan layak untuk digunakan.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variable bebas atau prediktor. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat (Sudariana & Yoedani, 2022).

Model persamaan regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Perilaku Keuangan Generasi Z

a = nilai konstan

x_1 = *Financial Technology*

x_2 = Literasi Keuangan

x_3 = *Self-Control*

b_1 = koefisien regresi x^1

b_2 = koefisien regresi x^2

b_3 = koefisien regresi x^3

e = standar error

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak, pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan metode uji one sample kolmogrov-smirnov. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka residual dapat dikatakan berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen atau variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolonieritas adalah dengan melihat nilai (VIF) dan Tolerance. Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas. Dalam penelitian, model regresi yang baik seharusnya terbebas dari adanya gejala multikolonieritas atau tidak terjadi kolerasi antara variabel independen (Ghozali, 2018).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang terjadi diantara anggota atau data observasi yang terletak berderetan. Adapun untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji Durbin Watson (Uji DW) dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka DW diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif (Ghozali, 2018).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan Homokedastisitas (Ghozali, 2018).

Untuk mengetahui apakah terdapat masalah heteroskedastisitas, maka dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan metode uji statistik *spearman's rho*. Jika nilai Sig. (2- tailed) $\geq 0,05$ maka artinya tidak terdapat masalah heteroskeasitisitas. Sedangkan jika nilai Sig (2-tailed) $\leq 0,05$ maka artinya terdapat masalah heterokedastisitas (Ghozali, 2018).

3.5.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel tergantungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergantungnya atau tidak (Anisah, 2021).

Pada penelitian ini, uji t digunakan untuk melihat hubungan *financial technology* terhadap perilaku keuangan, literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, dan *self-control* terhadap perilaku keuangan. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji parsial (t) adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai t-hitung $<$ t-tabel atau jika nilai signifikan $> 0,05$
- 2) H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai t-hitung $>$ t-tabel atau jika nilai signifikan $< 0,05$

Dalam pengujiannya, rumus statistik yang digunakan untuk melakukan uji parsial (t) adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.5 Uji t

Keterangan :

t = nilai uji t yang dihitung

r = koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah anggota sampel

2. Uji Simultan (F)

Uji F berguna untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam Uji F pengambilan keputusan yang digunakan adalah nilai probabilitas hasil perhitungan (Hasnanafisa, 2021).

Pada penelitian ini uji F digunakan untuk menguji layanan *financial technology*, kemampuan literasi keuangan dan *self-control* secara bersama-sama dalam menjelaskan atau mempengaruhi perilaku keuangan.

Adapun keputusan dalam uji simultan (F) yaitu :

- 1) Jika nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika F hitung $<$ F tabel dan nilai signifikansi $>$ 0,05 maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Dalam pengujiannya, rumus yang digunakan untuk melakukan uji simultan (F) adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Rumus 3.6 Uji F

Keterangan :

R^2 = koefisien korelasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

3.5.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi atau R' Square (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen (Gunawan, 2019).

Adapun rumus dari koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut :

$$R^2 = 1 - \frac{SS\ error}{SS\ total} = 1 - \frac{\sum (y_i - \hat{y}_i)^2}{\sum (y_i - \bar{y})^2}$$

Rumus 3.7 Koefisien Determinasi

Keterangan :

y_i = observasi respon ke - i

\bar{y} = rata-rata

\hat{y}_i = ramalan respon ke - i

Besaran nilai determinasi antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Apabila nilai determinasi kecil maka dapat diartikan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan, apabila nilai determinasi mendekati 1 maka dapat diartikan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun kriteria penilaian koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Koefisien Determinasi (R^2)

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0.0 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2019)

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *financial technology*, literasi keuangan, dan *self-control* terhadap perilaku keuangan Generasi Z maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Financial technology* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Bandar Lampung.
2. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Bandar Lampung.
3. *Self-control* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Bandar Lampung.
4. *Financial technology*, literasi keuangan, dan *self-control* secara simultan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Bandar Lampung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti yang sekiranya dapat berguna antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bagi Generasi Z di Bandar Lampung
 - a. Saran yang dapat diberikan kepada Generasi Z di Bandar Lampung adalah diharapkan agar lebih bijak dalam penggunaan teknologi khususnya di bidang keuangan agar tidak terjadi hal-hal tidak terduga yang sifatnya dapat merugikan.
 - b. Diharapkan lebih memperdalam mengenai pemahaman literasi keuangan sehingga pengetahuan yang telah dimiliki tidak hanya sekedar pengetahuan

melainkan dapat diimplementasikan di kehidupan sehari-hari dan juga dapat membantu untuk mencapai kesejahteraan finansial.

- c. Diharapkan untuk memiliki kemampuan mengendalikan diri dengan baik sehingga mampu mengatur emosional yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, serta hal-hal yang memungkinkan terjadinya perilaku keuangan yang tidak baik

2. Bagi Pemangku Kepentingan atau Pemilik Perusahaan *Fintech E-Wallet*

Bagi pemilik perusahaan *fintech e-wallet* agar dapat lebih memperluas fitur atau layanan yang lainnya agar kedepannya pemilik perusahaan dapat melakukan edukasi yang dapat menarik perhatian Generasi Z sehingga layanan ini tidak hanya membantu dalam aktivitas transaksi tetapi dapat berguna juga untuk meningkatkan kesejahteraan finansial.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih memperluas lingkup objek penelitian yang lebih representatif dan dapat menggunakan variabel lain yang lebih akurat dalam mempengaruhi perilaku keuangan seperti *financial knowledge, financial socialization, financial experience, spriritual intelligence*, ataupun gaya hidup sehingga dapat dijadikan referensi yang lebih baik bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abad-Segura, E., González-Zamar, M. D., López-Meneses, E., & Vázquez-Cano, E. (2020). Financial Technology: Review of trends, approaches and management. *Mathematics*, 8(6), 1–36. <https://doi.org/10.3390/math8060951>
- Abu Daqar, M. A. M., Arqawi, S., & Karsh, S. A. (2020). Fintech in the eyes of Millennials and Generation Z (the financial behavior and Fintech perception). *Banks and Bank Systems*, 15(3), 20–28. [https://doi.org/10.21511/bbs.15\(3\).2020.03](https://doi.org/10.21511/bbs.15(3).2020.03)
- Abubakar, H. R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi Ke-1*.
- Agustine, L., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh: Financial Attitude, Financial Knowledge Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 1087. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13504>
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue April).
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Ajzen, I. (2019). *TPB Questionnaire Construction*. <https://people.umass.edu/aizen/pdf/tpb.measurement.pdf>
- Anisah. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(2), 1–23.
- Ansori, M. (2019). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah. *Finansialku.Com*, Vol. 5 No(1), 32–45.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Asisi, I., & Purwantoro. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan

- Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 107–118.
- Asmarani, P. N. (2020). *Aksentuasi Financial Technology Dan Digital Currency Bank Sentral Dalam Mengimplementasikan Gerakan Nasional Non Tunai (Gnnt) Tugas Akhir Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama*. 2507(February), 1–9.
- Austin, J. N., & MN, N. (2021). Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11288>
- Bima Aria, F. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Fintech Terhadap Inklusi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan Skripsi*.
- Cahyani, P., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan dengan Self-Control sebagai Moderasi. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 224. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i2.11232>
- Chong, K. F., Sabri, M. F., Magli, A. S., Rahim, H. A., Mokhtar, N., & Othman, M. A. (2021). The Effects of Financial Literacy, Self-Efficacy and Self-Coping on Financial Behavior of Emerging Adults. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 905–915. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0905>
- CNBC Indonesia. (2022). *Riset InsightAsia: e-Wallet GoPay Paling Banyak Digunakan*. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20221129173430-37-392232/riset-insightasia-e-wallet-gopay-paling-banyak-digunakan>
- Dasra Viana, E., Febrianti, F., & Ratna Dewi, F. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek Financial Literacy, Financial Inclusion, and Investment Interest Generation Z's in Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 12(3), 252–264.
- DataIndonesia.id. (2023). *Sederet Fintech Favorit Masyarakat Indonesia*. <https://dataindonesia.id/ekonomi-digital/detail/ini-sederet-fintech-favorit-masyarakat-indonesia>
- Deventer, M. Van. (2020). African Generation Y students ' personal finance behavior and knowledge. *Investment Management and Financial Innovations*. [https://doi.org/10.21511/imfi.17\(4\).2020.13](https://doi.org/10.21511/imfi.17(4).2020.13)
- Dewanti, M. A., Yulianthini, N. N., Suarmanayasa, I. N., & Heryanda, K. K. (2023). Analisa Pengetahuan Keuangan Dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pendapatan Sebagai Faktor Moderasi. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(1), 86–94.

- Dwi, S., Ambarwati, A., Wisnu P, G., & Sukarno, A. (2023). International Journal Of Multidisciplinary Research And Analysis Analysis of the Influence of Financial Literature, Lifestyle, Emotional Intelligence, and Financial Technology Development on the Financial Behavior of Yogyakarta's Millenials Generation dur. *International Journal Of Multidisciplinary Research And Analysis*, 06(05), 2115–2128. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i5-36>
- Fiika, A., Haqiqi, Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 2022–2355. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2301>
- Firlianti, F., Jasman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Financial Technology (Fintech), Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Milenial. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1882–1891. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Fitriyani, L. R., Nurhajati, L., & Wijayanto, X. A. (2021). *Cara Bijak Menggunakan Dompot Elektronik Lamria Raya Fitriyani Lestari Nurhajati Xenia Angelica Wijayanto*. <https://www.researchgate.net/publication/350875401>
- Ganes, N., Utami, P., Isbanah, Y., Surabaya, U. N., & Surabaya, I. (2023). Pengaruh financial literacy, financial attitude, financial technology, self-control, dan hedonic lifestyle terhadap financial behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 11(3), 506–521. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim%0APengaruh>
- Gea, N. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Fitur Layanan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan E-Wallet Fintech. *Skripsi*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show_detail&id=19545
- Gunawan. (2019). *Regresi Linear : Tutorial SPSS Lengkap - Skripsi Bisa*.
- Harseno, D. F. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan E-Wallet Di Indonesia. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 9(4). <https://doi.org/10.22146/abis.v9i4.70384>
- Hashmi, F., Aftab, H., Martins, J. M., Mata, M. N., Qureshi, H. A., Abreu, A., & Mata, P. N. (2021). The role of self-esteem, optimism, deliberative thinking and self-control in shaping the financial behavior and financial well-being of young adults. *PLoS ONE*, 16(9 September), 1–22. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0256649>
- Hasnanafisa, D. (2021). *PENGARUH FINTECH DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN (Studi pada Generasi Milenial saat Pandemi Covid-19) Skripsi Untuk memenuhi sebagian persyaratan Mencapai derajat Sarjana*

SI.

- Hendri, G., Heru, S. S., & Billy, S. Y. (2022). *The Effect Of Financial Literacy, Financial Attitude, And Parental Income On Financial Management Behavior Of Students In Yogyakarta*. 12(December), 99–103. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2022-12.13>
- Hidayat, Saepulloh, Z. M., & Nurdin. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan*.
- Idris, A., Hendratmoko, S., Widodo, E., Yaqin, M. H. A., & Ismail, A. K. N. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan generasi Z. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.32503/jck.v2i2.3717>
- Indonesia, B. (2017). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/Pbi/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/PBI_191217.aspx
- Indonesia, K. (2021). Perilaku Keuangan Generasi Z dan Y. *Katadata Indonesia, September*, 1–50. https://cdn1.katadata.co.id/media/microsites/zigi/perilakukeuangan/file/KIC-ZIGI_Survei Perilaku Keuangan 130122.pdf
- Irdiana, S., Ariyono, K. Y., & Darmawan, K. (2023). *Dampak Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi*. 4(2), 700–710.
- Juliyanti, W., Zahri, R. M., Sari, E. W., & Aziz, A. N. (2023). *Financial Technology, Financial Literacy and Financial Management Behaviour in Colleges* (pp. 513–530). https://doi.org/10.2991/978-2-38476-056-5_53
- Kartawinata, B. R., & Mubaraq, M. I. (2018). Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita Di Makassar. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II, 87–100. <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.1029>
- Keuangan, O. J. (2018). *Yuk Mengenal Fintech! Keuangan Digital Yang Tengah Naik Daun*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10468>
- Keuangan, O. J. (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Ojk.Co.Id. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Khairani Marpaung, T. I. F. R. (2023). *Pengaruh Gengsi, Diskon, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumerisme Generasi Z Di Kalangan Mahasiswa Manajemen*. 6(Januari-Februari).
- Kurniawati, putri. (2021). No Title *الابتزاز الإلكتروني.. جرائم تتغذى على طفرة «التواصل»*. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, 1–7.

- Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2021). Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *ISTITHMAR : Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, 4(2), 141–163. <https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.3044>
- Lampung, A. (2023). *Pengguna transaksi elektronik di Lampung tumbuh 45,61 persen*. <https://lampung.antaraneews.com/berita/693837/pengguna-transaksi-elektronik-di-lampung-tumbuh-4561-persenAb>
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>
- Lebaron, A. B., Holmes, E. K., Jorgensen, B. L., & Bean, R. A. (2020). *Parental Financial Education During Childhood and Financial Behaviors of Emerging Adults*.
- Luckyta, R., Kusuma, A., Mulyadi, D., Pertiwi, S., Sandi, H., Buana, U., & Karawang, P. (2023). Pengaruh Fintech Payment, Lifestyle Pattern Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Pada Ibu Rumah Tangga Di perumahan Citra Kebun Mas. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 5). <http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej>
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
- Masdupi, E., Sabrina, S., & Megawati, M. (2019). Literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(1), 35–47. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10884900>
- Maturbongs, Y. H. (2023). Generasi Z: Tantangan \& Harapan di Era Digital. *TarFomedia*, 4(2), 15–20.
- Miskanik. (2022). Kontrol Diri Sebagai Mediator Konsep Diri, Resiliensi, Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 5(1), 120–128. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v5i1.5706>
- Mukti, V. W., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Akuntabel*, 19(1), 52–58. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10389>
- Mulasiwi, C. M., & Julialevi, K. O. (2020). Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) terhadap Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purwokerto. *Performance*, 27(1), 12. <https://doi.org/10.20884/1.jp.2020.27.1.2284>

- Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96.
- Nadia, A., & Ramaditya, M. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaa, Manfaat, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Fintech DANA. *Jurnal*, 1–17.
- Nanda Vika, Y., & Yogi Riyantama Isjoni, M. (2023). The Effect of Financial Literacy and Self-Control on the Financial Behavior of Economic Education Students of FKIP Universitas Riau. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health E-ISSN*, 2(2).
- Nuringtyas, M. R., & Kartini, K. (2023). The Influence of Financial Literacy and Financial Technology on Student Financial Behavior in Yogyakarta. *International Journal of Social Service and Research*, 3(4), 919–925. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i4.326>
- Nuryana, I., & Rahmawati, N. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 174. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Prajanto, A. P., & Dian Pratiwi, R. (2019). Revolusi Industri 4.0: Desain Perkembangan Transaksi dan Sistem Akuntansi Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 10(1), 86–96.
- Puspitaningtias, R., & Widiastuti, E. (2020). *International Sustainable Competitiveness Advantage 2020 The Role of Financial Knowledge and Fintech on the Financial Behavior*.
- Putri, W. D., Fontanella, A., & Handayani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.213>
- Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*.
- Rahayu Wulan Ageng. (2022). *Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Pada Generasi Millennial Di Kelurahan Pasir Putih (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Dana)*. 1–76.
- Retno Rahadjeng, E., Sudarmiatin, & Hermawan, A. (2021). The Influence Of Financial Technology On The Financial Performance Of MSMEs In Malang. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 5(4), 1346–1356. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Rohila, & Yusuf, M. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan

- Financial Tecnology (FINTECH)(Studi Kasus Pada Masyarakat di Bantargerbang, Kota Bekasi). *Sekolah Tiggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–17.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Safitri, D. (2022). *Pengaruh Electronic Wallet, Gaya Hidup Dan Promosi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup Angkatan 2018*.
- Safitri, T. A. (2022). Kontribusi Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 23(2), 140–145. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v23i2.16207>
- Sakitri, G. (2020). “ Selamat Datang Gen Z , Sang Penggerak Inovasi! .” *1995*(2018), 1–10.
- Saputri, A. D., & Pratama, A. R. (2021). Perbandingan Sikap dan Penerimaan Pengguna Layanan Dompot Digital di Indonesia. *Jurnal KomtekInfo*, 8(2), 154–162. <https://doi.org/10.35134/komtekinfo.v8i2.111>
- Sari, D. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Marelان. *Skripsi Manajemen Keuangan*, 1–87. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/19121>
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Sari, W. A., Fiorintari, F., & Ardhi, Q. (2023). Persepsi Generasi-Z Dalam Penggunaan Fintech Payment. *Eksos*, 19(1), 17–26. <https://doi.org/10.31573/eksos.v19i1.509>
- See-To, E. W. K., & Ngai, E. W. T. (2019). An empirical study of payment technologies, the psychology of consumption, and spending behavior in a retailing context. *Information and Management*, 56(3), 329–342. <https://doi.org/10.1016/j.im.2018.07.007>
- Selvi. (2018). *Literasi Keuangan Masyarakat : Pahami Keuangan Investasi Anda*.
- Shafira, N. A. (2017). *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Payment (Shopee Pay)*. 1–12.
- Sri, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara Dikabupaten Sarolangun (Pt. Mandiangin Bara Sinergi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*

(*Mankeu*), 10(02), 281–292.

- Sriani, P. P. I., Suci, M., & Heryanda, K. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Demografi Pengusaha terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Di Kelurahan Banyuning. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 60–70. <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/5433%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/5433/9/1717041044-LAMPIRAN.pdf>
- Statistik, B. P. (2021). *Sensus Penduduk 2020*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- Sudariana, N., & Yoedani, M. M. (2022). Analisis Statistik Regresi Linier Berganda. *Seniman Transaction*, 2(2). <https://seniman.nusaputra.ac.id/index.php/seniman/article/view/40>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Sumiarni, L. (2019). Perilaku Self-Control dalam Mengelola Keuangan Pribadi (Berdasarkan Theory Of Planned Behavior dan Conscientiousness) di STIKes Merangin. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v3i2.69>
- Suryanto, S., & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(2). <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1336>
- Ulfah, Y., Ikbal, M., Sofwan Rabbani, A., Yasmin, A., & Istanita, R. (2023). *Jejak langkah riset literasi keuangan: pendekatan meta-analysis*. 5(2019), 115–126. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art14>
- Umaroh, R., & Nainggolan, D. S. (2023). Determinan Penggunaan E-Wallet pada Rumah Tangga Indonesia. *Jurnal Ekonomika Dan Dinamika Sosial*, 2(1), 1–16.
- Wahyuni, S. F., Radiman, Hafiz, M. S., & Jufrizen. (2023). Financial literacy and financial attitude on financial management behavior : An examination of the mediating role of the behavioral intention of students at private universities in Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(3), 239–250. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(3\).2023.20](https://doi.org/10.21511/imfi.20(3).2023.20)
- Wulansari, N. (2019). Pengaruh Pendapatan, Literasi Kuenagan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kesejahteraan Desa Ketanjung Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervierning. *Skripsi*.
- Yanti, L. R., & Isnaeni, N. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Dompot Digital (E- Wallet) sebagai Alat Transaksi di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*. 3(3), 157–167.

- Yolanda, V., & Taufiqurrahman, T. (2022). Hubungan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif pada Remaja Akhir Pengguna Shopee. *Seminar Nasional Sistem ...*, September, 3670–3679. <https://www.jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/449%0Ahttps://www.jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/download/449/404>
- Yuliana. (2023). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kebermanfaatan, Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Tecnology (Fintech) Pada Coffee Shop Di Kota Surakarta. *Skripsi*, 31–41.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Zakiah, T. R., & Lasmanah. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Anggota Ghoib Community di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 42–50. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i1.165>
- Zulfah. (2021). Karakter: Pengendalian Diri. *IQRA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 28–33.